

**MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK
DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh:

**MARIA ULFAH
NIM. 2017401135**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Maria Ulfah
NIM : 2017401135
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 07 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan



Maria Ulfah
NIM. 2017401135

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

new Maria Ulfah (turnitin)

ORIGINALITY REPORT

17%	12%	8%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Umi - Farkhatun. "The PENGUATAN LITERASI ANAK MELALUI PROGRAM KELAS PENULIS CILIK", <i>INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan</i> , 2020 Publication	2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1%

9	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

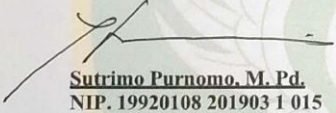
**PROGRAM KELAS PENULIS CILIK
DI PKBM AR ROSYIDPURWOKERTO**

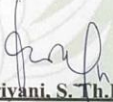
yang disusun oleh Maria Ulfah (NIM. 2017401135) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 26 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 03 April 2024
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

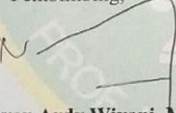
Penguji II/Sekretaris Sidang,

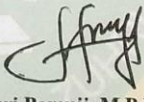

Sutrimo Purnomo, M. Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015


Dewi Ariyani, S. Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 004

Pembimbing,

Penguji Utama,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I.
NIP. 19850525 201503 1 004


Zuri Pamuji, M.Pd.I.
NIP. 19830316 201503 1 005

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Maria Ulfah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Maria Ulfah

NIM : 2017401135

Jurusan : Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM
Ar Rosyid Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 07 Maret 2024

Pembimbing,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I.

NIP. 19850525 201503 1 004

MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Maria Ulfah
NIM. 2017401135

ABSTRAK

Manajemen merupakan aktivitas pengaturan dan pengelolaan yang dilakukan guna mencapai efektivitas dan efisiensi tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dalam pendidikan sangat diperlukan karena memiliki kedudukan yang sangat krusial, dimana semua program dalam dunia pendidikan tidak lepas dari fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam siklus pelaksanaannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif-deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid sudah dilakukan dengan baik dan terstruktur. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan cara menentukan tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan program kelas penulis cilik, menyiapkan materi, menetapkan jadwal, dan metode pelaksanaan kelas, menentukan rencana pendanaan (biaya) serta melakukan sosialisasi dan promosi program kelas penulis cilik. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan cara menentukan tenaga pengajar/tentor pendamping kelas penulis cilik, serta mengkondisikan fasilitas atau sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kelas penulis cilik. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: aktivitas membaca selama 15 menit, mengisi jurnal membaca, kegiatan membuat karya tulis, melakukan revisi atau perbaikan terhadap naskah tulisan yang sudah dibuat, terakhir adalah mengirimkan karya tulis kepada pihak penerbit. Kemudian pada tahap pengawasan dilakukan melalui evaluasi yang dilakukan serta mengacu pada indikator keberhasilan penulis cilik dalam pelaksanaan kelas, kemudian melakukan rapat koordinasi antara tentor, orang tua dan penulis cilik sebagai bentuk tindak lanjut dari proses evaluasi yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Manajemen Program, Program Kelas Penulis Cilik

MANAGEMENT OF THE CHILD WRITING CLASS PROGRAM

AT PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Maria Ulfah
NIM. 2017401135

ABSTRACT

Management is a regulatory and management activity carried out to achieve the effectiveness and efficiency of predetermined goals. Management in education is very necessary because it has a very crucial position, where all programs in the world of education cannot be separated from management functions (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) in their implementation cycle to achieve goals effectively and efficiently. This research was conducted with the aim of analyzing and describing the management of the child writer class program at PKBM Ar Rosyid Purwokerto through four management functions, namely planning, organizing, implementing and supervising. This research uses field research with qualitative-descriptive methods. The results of this research show that the management of the little writer class program at PKBM Ar Rosyid has been carried out well and structured. At the planning stage, this is done by determining the objectives to be achieved from implementing the little writer class program, preparing materials, determining the schedule and methods for implementing the class, determining funding plans (costs) and conducting socialization and promotion of the little writer class program. The organizing stage is carried out by determining the teaching staff/tentors accompanying the little writer class, as well as conditioning the facilities or infrastructure needed to run the little writer class. The implementation stage is carried out through several activities, namely: reading activity for 15 minutes, filling in a reading journal, writing activity, making revisions or improvements to the written manuscript that has been written, finally sending the written work to the publisher. Then, at the monitoring stage, an evaluation is carried out and refers to indicators of the success of the little writer in the implementation of the class, then a coordination meeting is held between the tutor, parents and the little writer as a form of follow-up to the evaluation process that has been carried out.

Keywords: Program Management, Little Writer Class Program

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

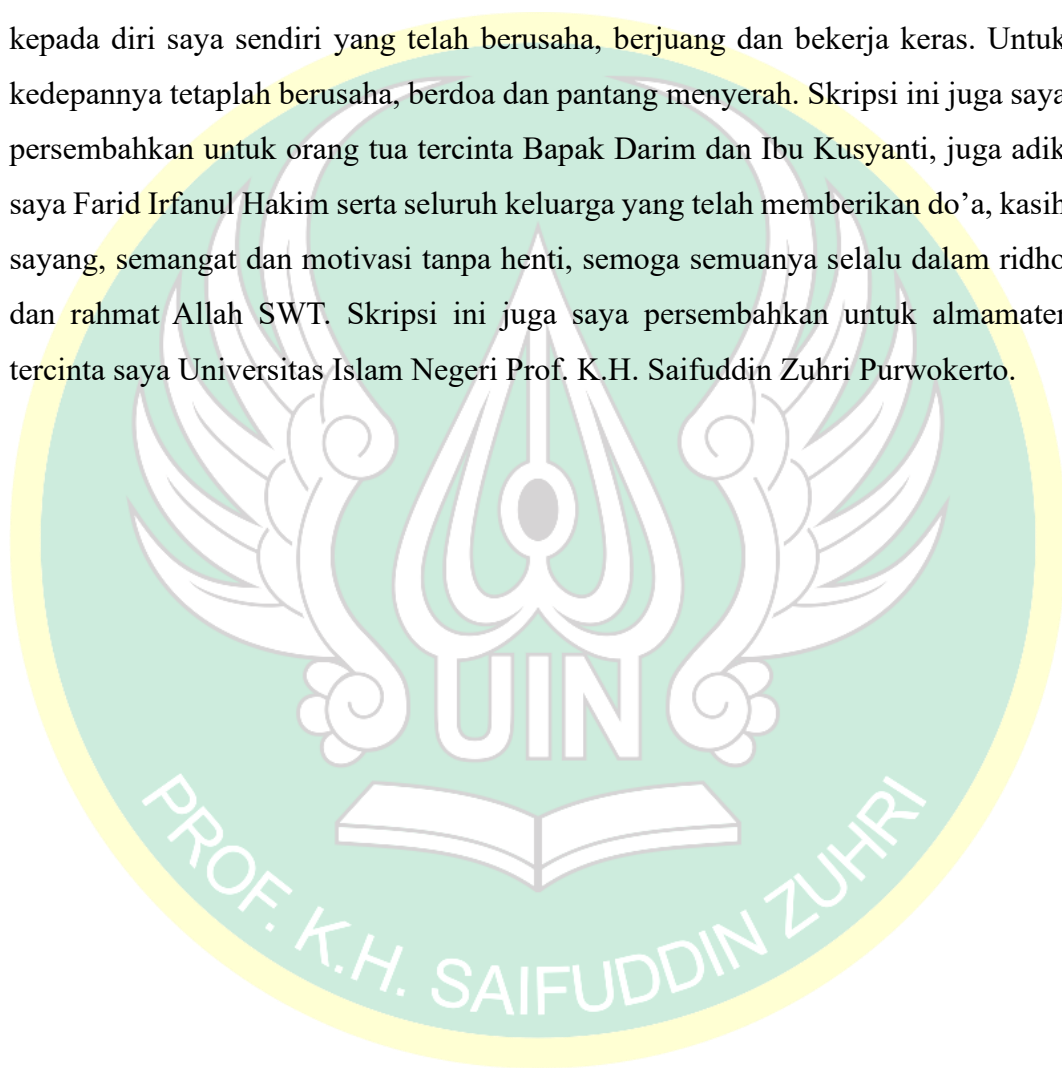
(Q.S Ar-Ra'd: 11)¹



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Pelatihan dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Garut: Jumnatul 'Ali-Art, 2018), hlm. 250.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya juga memberikan kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada diri saya sendiri yang telah berusaha, berjuang dan bekerja keras. Untuk kedepannya tetaplah berusaha, berdoa dan pantang menyerah. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang tua tercinta Bapak Darim dan Ibu Kusyanti, juga adik saya Farid Irfanul Hakim serta seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, kasih sayang, semangat dan motivasi tanpa henti, semoga semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk almamater tercinta saya Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam juga tetap tercurah limpahkan kepada jujungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul "Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto".

Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi jenjang S1 program studi Manajemen Pendidikan Islam serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I. Dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

8. Segenap dosen, karyawan, dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membimbing dan memberi pengetahuan selama perkuliahan kepada penulis.
9. Basuki Rahmat, S.P. selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto, Meiana Prihandayani Utami, M.Pd. selaku tentor kelas penulis cilik Ar Rosyid Purwokerto, dan seluruh penulis cilik Ar Rosyid Purwokerto yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan keterangan dan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap tim Ar Rosyid Purwokerto yang telah memberikan tempat dan suasana yang nyaman kepada penulis selama melakukan penelitian, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ayahanda dan Ibunda tercinta Bapak Darim dan Ibu Kusyanti, yang telah membesarkan penulis dengan cinta dan kasihnya dan senantiasa mendidik, mendukung serta mengiringi penulis dengan limpahan do'a dan restunya. Kemudian adik tersayang Farid Irfanul Hakim, yang telah menjadi motivasi dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020, khususnya kelas MPI C, dan terkhusus kepada Silvia Novi Amalia, Eva Nurul Afifah, dan Nova Elsa Aryandani yang senantiasa saling mendukung, memotivasi, dan mendo'akan untuk kebaikan bersama juga selalu menjadi tempat keluh kesah selama perkuliahan.
13. Teman-teman Reguler Sultan (Kamar Fatimah Az-Zahra) Pondok Pesantren Modern eL-Fira 4 yang selalu membantu, memberikan semangat dan kebersamai penulis.
14. Semua pihak, keluarga besar dan teman-teman yang telah mendo'akan dan kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi peneliti, dan umumnya bagi para pembaca juga bagi peneliti selanjutnya. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Purwokerto, 07 Maret 2024



Maria Ulfah
NIM. 2017401135



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK	11
A. Manajemen Program	11
B. Program Kelas Penulis Cilik	21
1. Pengertian Program Kelas Penulis Cilik.....	21
2. Manfaat Kegiatan Menulis.....	22
3. Tahapan-tahapan Menulis	23
4. Bentuk-bentuk Kegiatan Menulis	25
5. Materi dan Metode Pelatihan Menulis	26
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis .	27
C. Penelitian Terkait.....	29

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Waktu Penelitian.....	35
D. Objek dan Subjek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Perencanaan Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto	43
B. Pengorganisasian Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto	52
C. Pelaksanaan Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto	56
D. Pengawasan Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Keterbatasan Penelitian.....	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XLIV

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 2 Pemetaan buku elektronik.....	46
Tabel 3 Identitas PKBM Ar Rosyid Purwokerto.....	III
Tabel 4 Program Kegiatan PKBM Ar Rosyid Purwokerto	IV
Tabel 5 Struktur Organisasi PKBM Ar Rosyid Purwokerto	V



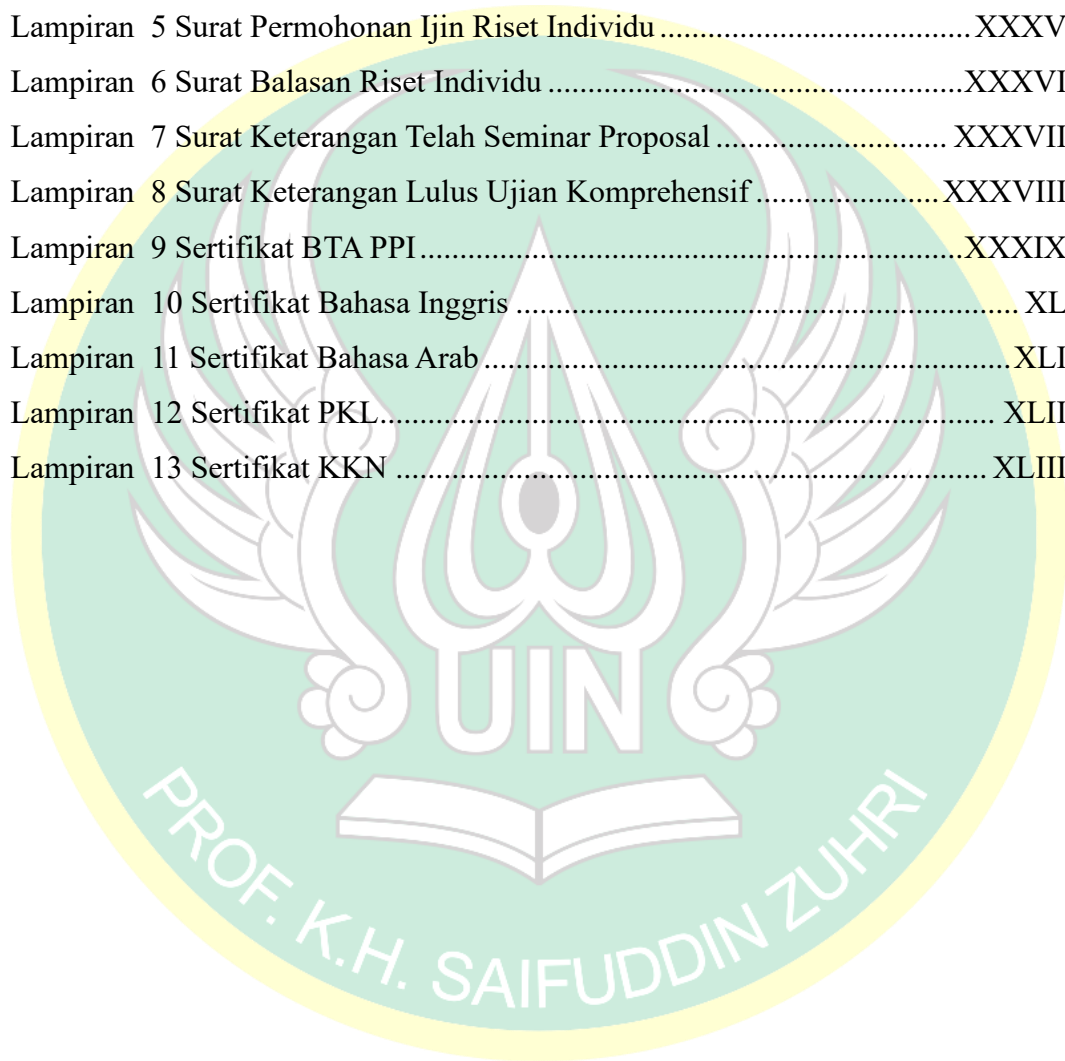
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Buku elektronik Bahasa Indonesia berbentuk PDF	46
Gambar 2 Materi Pelajaran masing-masing bab dalam bentuk link video	48
Gambar 3 Input materi Bahasa Indonesia dan link video di LMS.....	49
Gambar 4 Input materi pelatihan di LMS	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	VI
Lampiran 2 Dokumentasi.....	XXIII
Lampiran 3 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.....	XXXIII
Lampiran 4 Surat Balasan Telah Melakukan Obsevasi Pendahuluan.....	XXXIV
Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Riset Individu	XXXV
Lampiran 6 Surat Balasan Riset Individu	XXXVI
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	XXXVII
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	XXXVIII
Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI.....	XXXIX
Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris	XL
Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab	XLI
Lampiran 12 Sertifikat PKL.....	XLII
Lampiran 13 Sertifikat KKN	XLIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara salah satunya ditentukan berdasarkan upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah usaha seseorang untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui kegiatan pembelajaran atau kegiatan lainnya yang mampu menambah pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mencerdaskan masyarakat melalui pemberian pengetahuan, pemahaman, serta pengajaran. Adanya UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional membawa harapan lebih baik untuk pendidikan di Indonesia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan menjadi suatu kebutuhan bagi setiap individu dalam mengembangkan diri, menjadi generasi yang berkualitas dengan bekal ilmu, cakap, berpikir kritis, mandiri dan bertanggung jawab. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui tiga jalur, yakni pendidikan formal, nonformal dan informal. Menurut Pasal 1 ayat 11 pendidikan formal merupakan jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, kemudian Pasal 1 ayat 12 menjelaskan bahwa pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, kemudian Pasal 1 Ayat 13 menjelaskan bahwa pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan

² Syafira Masnua'ah, et.al. "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas)," *Jurnal Program Studi PGM* Volume 9, no. Nomor 1 (2003), hlm. 115.

lingkungan.³ Ketiga jenis pendidikan tersebut tidak dapat dipisahkan juga tidak dapat berdiri sendiri, karena ketiganya merupakan bagian dari pendidikan berkelanjutan (*continuing education*) dan pendidikan sepanjang hayat (*lifelong education*). Dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman lainnya.⁴

Mayoritas masyarakat Indonesia memilih untuk mengenyam pendidikan formal, karena dengan mengikuti pendidikan formal, masyarakat percaya bahwa mereka akan diajarkan mengenai pendidikan yang sesuai dengan sistematis pendidikan yang terstruktur, berbagai program pendidikan yang terlembagakan juga mempunyai urutan kelas yang jelas mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pada kenyataannya, ketika mengenyam pendidikan formal, tidak sedikit peserta didik atau siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami pembelajaran, mengalami ketertinggalan dalam pembelajaran, atau memiliki kebutuhan dan keinginan (minat dan bakat) yang tidak bisa dipenuhi di pendidikan formal. Hal tersebut membuktikan bahwa, pengetahuan dan keterampilan masyarakat tidak akan berkembang jika hanya mengandalkan pendidikan formal saja.⁵

Dengan demikian, keberadaan pendidikan nonformal sangat penting untuk mengatasi masalah ini, terutama untuk meningkatkan kualitas hidup. Orang tua, seperti yang kita ketahui, akan memasukkan anaknya ke dalam les bimbingan untuk membantu mereka dalam belajar dan mengatasi ketertinggalan mereka. Mereka juga akan mendaftarkan anaknya untuk kursus keterampilan dalam bidang yang mereka sukai. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah lembaga pendidikan nonformal yang didirikan di luar sistem pendidikan formal dan dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat di perkotaan dan pedesaan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh masyarakat agar

³ Kusmiran, et.al, "Pendidikan Formal, Non Formal Dan Informal Dalam Desain Hadits Tarbawi," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022), hlm. 486.

⁴ Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal. Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

⁵ Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal. Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang*, hlm. 2.

mampu mengembangkan bakat mereka dan meningkatkan pengetahuan mereka.⁶

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa PKBM Ar Rosyid Purwokerto merupakan salah satu PKBM yang menyelenggarakan program pengembangan keterampilan, bakat dan minat melalui pelatihan menulis, program tersebut dikenal dengan program kelas penulis cilik. PKBM Ar Rosyid Purwokerto sebagai pendidikan nonformal tentunya mempunyai kajian pendidikan berupa pemberdayaan masyarakat melalui praktik pendidikan seperti pelatihan.⁷

Program kelas penulis cilik merupakan program pelatihan dan pembelajaran menulis untuk anak-anak usia SD dan SMP atau anak-anak usia 7-15 tahun untuk aktif membuat karya tulis, mulai dari berlatih bagaimana mencari ide sebuah cerita, menentukan alur, menentukan *setting* waktu dan tempat, menentukan konflik serta pesan moral yang disampaikan dalam sebuah tulisan yang kemudian dituangkan dengan kalimat dan tata bahasa yang bagus dan enak dibaca. Kelas penulis cilik merupakan sebuah kombinasi antara belajar Bahasa Indonesia dengan belajar komputer karena kegiatannya dibekali dengan keterampilan komputer, belajar bagaimana membuat folder, membuat alinea, mengatur *margin*, mengenal *spasi*, *font*, tanda baca dan yang lainnya.⁸

Program kelas penulis cilik ini diharapkan mampu mewedahi atau memfasilitasi anak-anak yang suka menulis, menjadi bekal bagi anak-anak dalam menambah kreativitas, kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kemampuan literasi, menjadi bekal untuk sekolah di jenjang berikutnya, mampu memunculkan bibit-bibit penulis baru, meningkatnya kemampuan anak dalam dunia kepenulisan, menghasilkan karya berupa buku serta berpartisipasi dalam berbagai lomba kepenulisan.

⁶ Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal. Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang*, hlm. 86.

⁷ Lilis Suryatini and Novan Ardy Wiyani, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Pelatihan Membatik di PKBM Marsudi Karya Bidang Pengembangan Kewirausahaan," *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research* 2, no. 2 (2023), hlm. 63.

⁸ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor PKBM Ar Rosyid pada 06 Maret 2023.

Untuk mencapai tujuan secara efisien, semua program pendidikan memerlukan fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) selama siklus pelaksanaannya. Seorang pemimpin atau manajer di lembaga pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi, harus mampu menjalankan berbagai tugas manajemen untuk mencapai tujuan.

Nampak jelas bahwa manajemen menjadi penting karena setiap organisasi akan sangat memerlukan manajemen untuk mengatur/mengelola kerjasama yang terjadi agar dapat berjalan dengan baik dalam pencapaian tujuan. Untuk itu, pengelolaannya akan berjalan secara sistematis ketika melalui tahapan-tahapan, yang diawali oleh suatu rencana sampai tahapan berikutnya dengan menunjukkan suatu keterpaduan dalam prosesnya.⁹

Pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto diawali dengan menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, merancang metode yang akan digunakan ketika pelaksanaan kelas penulis cilik, serta menentukan jadwal yang dijadikan acuan pelaksanaan kelas. Dalam hal penetapan tugas dan tanggung jawab, kepala PKBM menyerahkan seluruh pelaksanaan kelas penulis cilik kepada tutor untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mengembangkan berbagai strategi serta metode pembelajaran ketika pelaksanaan kelas penulis cilik. Terdapat juga prosedur atau tahapan yang ditetapkan dalam program kelas penulis cilik sehingga menjadikan pelaksanaannya berjalan efektif dan efisien. *Output* (hasil) yang diperoleh dari program ini adalah karya tulis berupa cerita pendek (cerpen), buku dongeng, buku antologi, buku aktivitas sehari-hari dan lain sebagainya yang kemudian diterbitkan di surat kabar dan penerbit buku.

Berdasarkan pemaparan terkait program kelas penulis cilik diatas, terlihat bahwa program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto telah berjalan dengan baik, dan hal tersebut dapat diketahui dari perolehan karya tulis yang dihasilkan siswa dan membuktikan bahwa siswa tersebut mampu mengasah dan mengembangkan minat dan bakatnya dalam kegiatan menulis.

⁹ Muhammad Kristiawan, et.al, *Manajemen Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 1.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan mengambil judul “Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.”

B. Definisi Konseptual

Untuk meminimalisir kesalahpahaman serta memudahkan pemahaman pembaca dari judul penelitian yang disusun oleh penulis, maka berikut dibawah ini akan dipaparkan secara rinci beberapa istilah yang tercantum dalam penelitian tersebut.

1. Manajemen Program

Manajemen merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menggerakkan, memapankan, menempatkan dan memberdayakan orang lain dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara terpadu dan sistemik. Secara sistematis, kata “manajemen” berasal dari kata “*to manage*” yang merupakan kata kerja yang memiliki arti mengatur, mengelola, mengurus, mengemudikan, mengendalikan, menangani, menyelenggarakan, menjalankan, dan memimpin.¹⁰ Secara umum, manajemen diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas pengelolaan dengan memanfaatkan sumber daya lain yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen juga diartikan sebagai seangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau lebih dalam suatu kelompok/organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.¹¹

Menurut G. R. Terry dikutip dalam Anwar Sewang bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

¹⁰ Didin Kurniadin and Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan 3rd* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 23.

¹¹ Djuju, Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembanagn Sumber Daya Manusia*, Cetakan keiga (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 1.

lainnya. James A. F. Stoner dalam Andi Rasyid Pananrangi mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹²

Program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen seperti, tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggaraan, dan lain sebagainya.¹³

Berdasarkan definisi-definisi yang dipaparkan diatas, maka definisi manajemen program menurut penulis adalah suatu aktivitas pengaturan dan pengelolaan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi (lembaga) melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia agar mampu mencapai efektivitas dan efisiensi tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen memiliki tujuan tertentu dan tidak dapat diraba. Manajemen mengupayakan pencapaian hasil-hasil tertentu yang biasanya diungkapkan dengan istilah-istilah objektivitas atau hal yang nyata. Jadi, manajemen dapat digambarkan sebagai hal yang tidak nyata karena memang tidak dapat dilihat, namun bisa dibuktikan dengan hasil-hasil yang diperoleh (*output*) yang memadai, kepuasan pelanggan, dan hasil-hasil produksi, serta jasa yang lebih baik.¹⁴

2. Kelas Penulis Cilik

Kelas penulis cilik merupakan salah satu program pelatihan menulis yang disediakan oleh lembaga pendidikan yang ditujukan untuk anak dengan usia 7-15 tahun atau anak-anak usia jenjang SD sampai SMP untuk

¹² Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, ed. A Tantu, Gusti, 1st ed. (Makasar: Celebes Media Perkasa, 2017), hlm. 2.

¹³ Djuju, Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hlm. 1

¹⁴ George R. Terry and L.W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi* 1st. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 2.

aktif menulis membuat karya tulis.¹⁵ Program kelas penulis cilik bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak yang suka menulis, menjadi bekal bagi anak-anak dalam menambah kreativitas, kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kemampuan literasi, menjadi bekal untuk sekolah di jenjang berikutnya, mampu memunculkan bibit-bibit penulis baru, meningkatnya kemampuan anak dalam dunia kepenulisan, menghasilkan karya berupa buku serta berpartisipasi dalam berbagai lomba kepenulisan.

Program pelatihan penulisan merupakan sarana belajar cepat bagi orang-orang yang memiliki kemampuan menulis yang baik, memiliki keinginan besar untuk menjadi penulis, dan ingin belajar lebih banyak tentang menulis. Pelatihan penulisan memang bukan hal sulit untuk dijalankan, namun, membutuhkan ketekunan dan percaya diri yang tinggi untuk mengajarkan mereka untuk memberanikan diri untuk menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.¹⁶

Berdasarkan pemaparan definisi konseptual diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Program Kelas Penulis Cilik adalah serangkaian kegiatan pengelolaan dan pengaturan pada program kelas penulis cilik melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan untuk mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersusun diatas, penelitian ini memiliki tujan sebagai berikut:

¹⁵ Umi Farkhatun, "Penguatan Literasi Anak Melalui Program Kelas Penulis Cilik." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 25, No. 1 (2020), hlm. 115.

¹⁶ Asmaul Husna, "Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa Di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), hlm. 14-15.

a. Tujuan Umum:

Untuk menganalisis bagaimana manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

b. Tujuan Khusus:

- 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.
- 2) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.
- 3) Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.
- 4) Untuk mendeskripsikan bagaimana pengawasan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan khususnya pendidikan nonformal tentang bagaimana manajemen yang dilakukan pada program-program pembelajaran yang diselenggarakan. Serta sebagai salah satu hasil pengamatan langsung mengenai Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala PKBM

Hasil dari penelitian terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto ini dapat memberikan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas manajerialnya ataupun kualitas program pendidikan yang dilakukan.

2. Bagi Tenaga Pengajar/Tenor

Hasil dari penelitian terkait program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dapat dijadikan bahan masukan untuk memfasilitasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini mengharapkan setiap peserta didik untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik dan mampu mengemban amanah.

4. Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini mengharapkan orang tua untuk memberikan dukungan kepada tenaga pendidik dan memberikan motivasi kepada anak didik dalam melaksanakan pembelajaran di PKBM Ar Rosyid Purwokerto khususnya dalam pelaksanaan kelas penulis cilik.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan manajemen suatu program pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, serta memberi gambaran terkait persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang terdiri dari:

Bagian awal dalam skripsi terdapat halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti dalam skripsi ini terkait pokok-pokok bahasan yang terdiri dari lima bab diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN. Memuat dasar dalam melaksanakan penelitian yang mencakup; latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

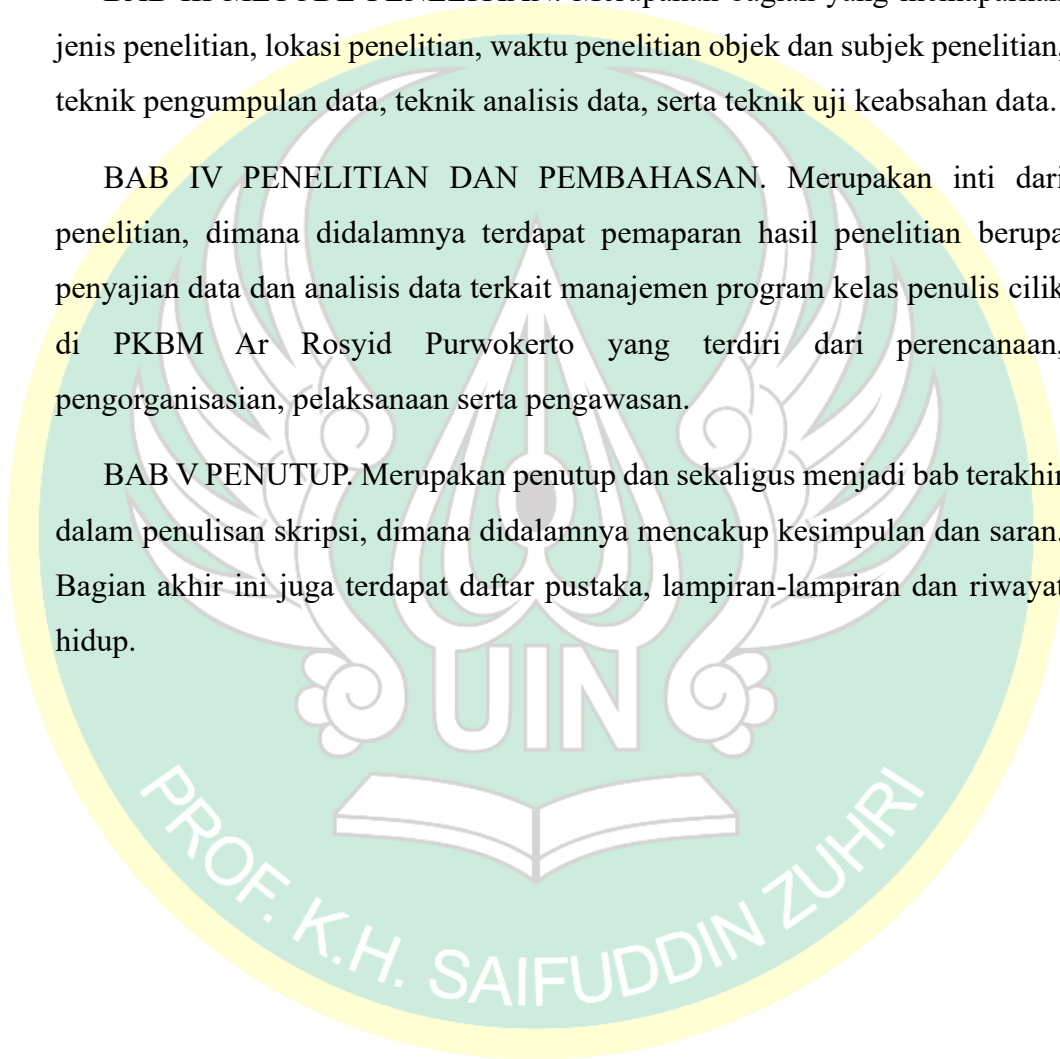
BAB II LANDASAN TEORI. Memuat landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, dimana didalamnya mencakup dua sub bab; pertama

merupakan penjelasan mengenai manajemen program yang didalamnya memuat pengertian dan fungsi-fungsi manajemen program, kedua mengenai program kelas penulis cilik yang didalamnya memuat pengertian, manfaat, tahapan, bentuk, materi dan metode, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis.

BAB III METODE PENELITIAN. Merupakan bagian yang memaparkan jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik uji keabsahan data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Merupakan inti dari penelitian, dimana didalamnya terdapat pemaparan hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan.

BAB V PENUTUP. Merupakan penutup dan sekaligus menjadi bab terakhir dalam penulisan skripsi, dimana didalamnya mencakup kesimpulan dan saran. Bagian akhir ini juga terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



BAB II

MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK

A. Manajemen Program

Manajemen didefinisikan dengan makna yang berbeda-beda berdasarkan sudut pandang, keyakinan serta pengertian masing-masing pembuat definisi. Secara umum, manajemen diartikan sebagai pengelolaan suatu pekerjaan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan serta memperoleh hasil yang diharapkan. Manajemen juga dapat dipandang sebagai ilmu dan seni. Manajemen sebagai ilmu diartikan sebagai kemampuan pengelolaan melalui pemenuhan kriteria ilmu dan metode keilmuan yang menekankan pada konsep, teori, prinsip serta teknik pengelolaannya. Sedangkan manajemen sebagai seni diartikan sebagai kemampuan mengelola sesuatu secara kreatif sehingga mampu menciptakan dan memperoleh suatu hasil.¹⁷

Secara etimologis manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu, “*mano*”, yang artinya tangan, menjadi “*manus*” yang artinya bekerja berkali-kali menggunakan tangan, kemudian ditambah dengan imbuhan “*agree*” yang berarti melakukan sesuatu. Jika digabungkan akan menjadi “*managiare*” yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan. Kata “*management*” berasal dari kata kerja yaitu, “*to manage*” yang artinya mengatur, mengelola, mengurus, mengendalikan, melaksanakan, dan memimpin. Kemudian dalam bahasa Prancis, kata “*manage*” diartikan sebagai tindakan membimbing atau memimpin. Orang yang melakukan tindakan bimbingan, pengendalian, dan pengarahan untuk mencapai tujuan disebut dengan manajer.¹⁸ Seorang manajer adalah orang yang menggunakan wewenang dan kebijaksanaan organisasi/perusahaan untuk menggerakkan staf atau bawahannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Itulah sebab, seorang

¹⁷ Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 2.

¹⁸ Didin Kurniadin and Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, hlm. 24.

manajer biasanya bertugas untuk mengelola sumber daya fisik, yang berupa *capital* (modal), *human*, *skill* (ketrampilan-ketrampilan manusia), *raw material* (bahan mentah), dan *technology* agar dapat melahirkan produktivitas, efisiensi, tepat waktu (sesuai rencana kerja), dan kualitas.

Secara terminologis, manajemen telah diartikan oleh banyak tokoh manajemen. Menurut Stoner, seperti dikutip dalam Novan Ardy Wiyani bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan berbagai upaya yang dilakukan oleh anggota organisasi dan individu pengguna sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang ditentukan.¹⁹ Menurut G. R. Terry dikutip dalam Anwar Sewang bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya.²⁰

Pengertian program menurut Siswanto adalah kegiatan yang telah direncanakan dengan seksama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, program diartikan sebagai rancangan mengenai asas serta usaha yang dilakukan. Program juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang baik berbentuk materi, prosedur, jadwal atau kegiatan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan.²¹ Program, menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer, adalah kumpulan kegiatan sistematis, nyata, dan terpadu yang dilakukan oleh suatu atau beberapa lembaga pemerintah dalam rangka kerjasama dengan lembaga swasta dan masyarakat umum untuk mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Program adalah unit atau kesatuan kegiatan yang berfungsi untuk melaksanakan atau menerapkan suatu kebijakan, dan berlangsung secara konsisten dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan,

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, ed. Turiyanto, 1st ed. (Yogyakarta: Gava Media, 2022), hlm. 3.

²⁰ Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan*, 1st ed. (Malang: Wineka Media, 2015), hlm. 18.

²¹ Kanzul Fikri Ramadhani, *Manajemen Program Double Track Dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di SMA Negeri 1 Mojo*. 2023, hlm. 12.

kelompok atau organisasi (lembaga) yang memuat komponen-komponen seperti, tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat, biaya, organisasi penyelenggaraan, dan lain sebagainya.²²

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa manajemen program adalah suatu proses di bidang pendidikan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien. Manajemen program juga dapat diartikan sebagai proses pengelolaan dan pengaturan dalam suatu program pendidikan yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan, dan pengawasan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia agar terwujudnya program pendidikan yang lebih optimal.²³

Berdasarkan definisi-definisi telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa, jika suatu program dirangkai dengan manajemen yang baik dan jelas, maka tujuan suatu program yang sudah ditetapkan akan mudah terealisasi. Karena pada dasarnya, kaktivitas atau proses manajemen ini bermuara pada pencapaian efektivitas. Oleh karena itu, tujuan dari fungsi manajemen dan proses organisasi lainnya adalah untuk memastikan bahwa efektivitas individu manajer dan pekerja, efektivitas kelompok (unit kerja), dan efektivitas organisasi (totalitas sistem) bermuara pada tercapainya tujuan sebuah organisasi.²⁴

Dalam pelaksanaan program, diperlukan adanya manajemen yang memuat fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ialah penetapan pekerjaan atau kegiatan yang harus dilaksanakan oleh sekelompok orang agar mampu mencapai tujuan yang t

²² Djuju, Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hlm. 1.

²³ Kanzul Fikri Ramadhani, *Manajemen Program Double Track Dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di SMA Negeri 1 Mojo*. 2023, hlm. 13.

²⁴ Syafaruddin and Amiruddin MS, *Manajemen Kurikulum*, 1st ed. (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 35.

telah ditetapkan.²⁵ Perencanaan secara sederhana didefinisikan sebagai penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan serta memperoleh hasil yang diharapkan. Perencanaan dalam arti kompleks adalah penetapan jawaban atas enam pertanyaan berikut:²⁶

- a. Tindakan apa yang harus dilakukan,
- b. Alasan mengapa tindakan itu harus dilakukan,
- c. Dimana tindakan itu harus dilakukan,
- d. Kapan tindakan itu dilaksanakan,
- e. Siapa yang akan melakukan tindakan itu, dan
- f. Bagaimanakah cara melakukan tindakan itu.

Menurut T. Hani Handoko, perencanaan adalah penetapan atau pemilihan tujuan organisasi serta penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut T. Hani Handoko dalam Hasan Hariri et al., perencanaan terdiri dari empat tahapan, diantaranya adalah:²⁷

- a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- b. Merumuskan keadaan saat ini
- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menjalankan proses perencanaan antara lain: a) melakukan prakiraan, b) menetapkan tujuan, c) menyusun program, d) menjadwalkan kegiatan program, e) menyusun anggaran yang dibutuhkan, f) membuat prosedur pelaksanaan program, dan g) menetapkan interpretasi kebijakan program.²⁸ Dengan dilakukannya

²⁵ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*. hlm. 17.

²⁶ M. Anang Firmansyah and Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 10-11.

²⁷ Hasan Hariri, et.al, *Manajemen Pendidikan*, 1st (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 6.

²⁸ Muhammad Nahidh Islami, et.al. *Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di Masa Pandemi*, hlm. 186.

tahapan-tahapan tersebut, maka dapat dipastikan perencanaan yang disiapkan akan tersusun sistematis sehingga pelaksanaan program akan lebih terarah.

Sebagai fungsi manajemen yang primer, perencanaan dikatakan sebagai landasan bagi fungsi-fungsi manajemen yang lainnya²⁹ Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَذِّبَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨....

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr 59: Ayat 18).

Dari uraian di atas, jelas bahwa perencanaan sangat penting untuk menentukan aktivitas berikutnya dalam manajemen. Tanpa perencanaan yang tepat, aktivitas lainnya tidak akan berjalan dengan baik atau bahkan gagal. Oleh karena itu, buatlah perencanaan sematang mungkin untuk memastikan kesuksesan yang memuaskan dan mencapai harapan yang diinginkan.³⁰

Perencanaan program pendidikan memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- a. Perencanaan adalah upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau dapat disediakan,
- b. Perencanaan adalah upaya untuk menggunakan atau mengerahkan sumber-sumber yang terbatas secara efektif untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi

Perencanaan sebagai upaya untuk memperkirakan apa saja yang akan dan harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara kolaboratif.³¹

²⁹ M. Anang Firmansyah and Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen.*, hlm. 38.

³⁰ Yayat Hidayat et al., "Fungsi Manajemen Dalam Pandangan Islam," *Al-Fiqh: Jurnal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023), hlm. 12.

³¹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, hlm. 10.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam manajemen, pengorganisasian merupakan fungsi lanjutan setelah perencanaan. Pengorganisasian, menurut G. R. Terry, adalah kegiatan manajemen yang dilakukan untuk mengatur seluruh pekerjaan agar terselesaikan dengan baik. Ini dilakukan dengan membagi tugas dan wewenang kepada setiap individu atau unit organisasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan.³² Dalam pengorganisasian, manusia menjadi unsur terpenting karena dalam setiap pekerjaan akan melahirkan peranan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama. Pengorganisasian ini diperlukan adanya, karena tugas yang terlalu besar jika ditangani oleh satu orang. Banyak tenaga, pikiran, dan keterampilan harus dikumpulkan dan dikoordinasikan untuk membentuk kelompok kerja yang efektif.³³ Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. Ali-Imran: 103:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۙ ١٠٣

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”. (QS. Ali-Imran: 103).

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi adalah kumpulan individu yang memiliki kemampuan untuk diorganisasi dengan baik. Jadi, mereka

³² George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, hlm. 73.

³³ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, hlm. 17.

harus bekerja sama dan berkomitmen untuk mencapai cita-cita di bawah payung organisasi yang dimaksud. Organisasi dalam pandangan Islam bukan semata-mata sebagai wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja.³⁴

Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa pengorganisasian adalah proses yang menghubungkan antara pekerja dengan pekerjaan atau tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pengorganisasian ini mencakup:³⁵

- a. Menyediakan fasilitas atau sarana prasarana, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien
- b. Mengelompokkan komponen kerja secara teratur ke dalam struktur organisasi
- c. Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d. Merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur.
- e. Memilih, menyelenggarakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber tambahan lainnya yang diperlukan.

Ernest Dale mengungkapkan bahwa proses pengorganisasian dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:

- a. Merinci keseluruhan pekerjaan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi,
- b. Membagi semua pekerjaan yang telah disebutkan di atas menjadi kegiatan-kegiatan yang logis sesuai dengan *jobdesc* masing-masing, dan
- c. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota agar menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

Berdasarkan keseluruhan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pada dasarnya adalah upaya untuk melengkapi rencana yang telah dibuat sebelumnya dengan membuat susunan organisasi

³⁴ Yayat Hidayat et al, "Fungsi Manajemen Dalam Pandangan Islam.," hlm. 12.

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*, hlm. 7.

pelaksananya. Selanjutnya, hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian ini adalah bahwa setiap pekerjaan harus jelas siapa yang akan melakukannya, kapan dilakukan, dan apa tujuan yang ingin dicapai.

3. Pelaksanaan (*actuating*)

Actuating diartikan sebagai “gerakan aksi” atau kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk mengawasi dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar dapat mencapai tujuan.³⁶ *Actuating* merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga kerja, atau kekuatan manusia, serta mendayagunakan seluruh fasilitas yang ada untuk menyelesaikan tugas secara bersamaan.³⁷

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Menurut definisi di atas, pelaksanaan adalah upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan melalui pengarahan, pembimbingan, dan pemotivasian untuk memastikan bahwa setiap anggota staf melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah SWT. berfirman:

فَيَمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۚ

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang

³⁶ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, hlm. 17.

³⁷ Hasan Hariri, et.al, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 9.

yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik” (Q.S. Al Kahfi: 2).

Faktor memimpin dan memberi peringatan akan dapat mendukung keberhasilan rencana, karena jika diabaikan akan berdampak negatif pada kelangsungan hidup organisasi dan hal-hal lainnya. Dalam manajemen, pelaksanaan adalah kunci untuk mencapai hasil. Prinsip-prinsip efisiensi, komunikasi yang baik, dan menjawab pertanyaan juga harus ditetapkan, meskipun inti dari *actuating* adalah *leading*.³⁸

4. Pengawasan (*controlling*)

Ketercapaian tujuan organisasi akan terlihat ketika ketiga fungsi organisasi terlaksana dengan baik dan adanya pengawasan yang baik pula. Secara umum, istilah pengawasan banyak diartikan sebagai alat indikator dalam pengendalian, sehingga istilah pengawasan dalam bahasa Inggris disebut dengan *controlling*. *Controlling* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan direalisasikan sesuai rencana, kemudian melakukan evaluasi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.³⁹ Sedangkan istilah *Controlling* menurut Hummar merupakan usaha untuk membandingkan kinerja awal dan melakukan perbaikan sebagai langkah perubahan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan.⁴⁰

Untuk mendapatkan suatu sistem pengawasan yang efektif, maka pengawasan harus mengandung prinsip-prinsip dibawah ini:

- a. Dapat merefleksir sifat-sifat dan kebutuhan-kebutuhan dari kegiatan-kegiatan yang harus diawasi.
- b. Dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan.
- c. Fleksibel
- d. Dapat merefleksir pola organisasi

³⁸ Nashiratunnisa and Cecep Anwar, “Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Dan As-Sunnah,” *BASHA'IR: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir*, Vol. 3, No. 1 (2022), hlm. 115.

³⁹ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen.*, hlm.18.

⁴⁰ Maskun, M. Furqon Wahyudi, and Abd. Manan, “Fungsi Manajemen Controlling Dalam Prespektif Al Qur'an Dan Hadits,” *Akademia*, Vol. 16, No. 1 (2022), hlm. 29.

- e. Ekonomis
- f. Dapat dimengerti
- g. Dapat menjamin diadakannya tindakan korektif.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengawasan adalah upaya yang jelas dalam memberikan batasan-batasan dalam sebuah kegiatan yang sudah tersusun rapi di awal (*planning*), memastikan kesesuaian antara rencana dengan realita, serta mencapai efektivitas dan efisiensi tujuan. Menurut Kadarman, terdapat beberapa langkah dalam pengawasan diantaranya adalah:

- a. Memberikan indikator standart kecapaian,
- b. Memberikan evaluasi kinerja
- c. Memberikan perbaikan terkait beberapa hal penyimpangan

Sementara menurut Tri Handoko, proses pengawasan memiliki lima tahapan sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar pelaksanaan
- b. Menentukan alat ukur pelaksanaan kegiatan
- c. Melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan
- d. Membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar yang ditetapkan
- e. Melakukan tindakan koreksi bila diperlukan⁴¹

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan memiliki peran yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai referensi untuk mempertimbangkan apa yang akan terjadi di masa depan. Tidak adanya pengawasan yang baik akan menyebabkan tujuan tidak tercapai sepenuhnya dan mempengaruhi organisasi atau sumber yang terjangkau.

Dalam hal ini, Al-Qur'an sudah lebih dahulu menekankan kita sebagai makhluk yang diciptakan di bumi sebagai seorang pemimpin untuk melakukan evaluasi, apakah kita sudah berjalan sesuai dengan pola dan

⁴¹ Hasan Hariri, et.al, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 11.

tingkah sesuai dengan perencanaan awal dan berbagai rancangan program yang telah kita gagas semula.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ۖ

“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.” (Q.S. Asy-Syura: 6).

Berdasarkan penjelasan ayat dan definisi di atas, maka hakikat *controlling* atau pengawasan dalam Islam mempunyai karakteristik antara lain: pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah SWT, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Dalam konteks organisasi, *ar-riqobah* atau pengawasan merupakan kewajiban yang terus menerus harus dilaksanakan, karena pengawasan merupakan pengecekan jalannya *planning* dalam organisasi untuk menghindari kegagalan atau akibat yang lebih buruk.⁴²

B. Program Kelas Penulis Cilik

1. Pengertian Program Kelas Penulis Cilik

Program kelas penulis cilik merupakan salah satu program pelatihan menulis yang disediakan oleh lembaga pendidikan yang ditujukan untuk anak dengan usia 7-15 tahun atau anak-anak usia jenjang SD sampai SMP untuk aktif menulis membuat karya tulis. Pelatihan menulis diartikan sebagai bagian dari kemampuan menulis kreatif yang mendorong siswa untuk menyampaikan ide-ide kreatif, pelatihan tersebut juga dibuktikan dengan hasil tulisan yang dipublikasikan. Pelatihan menulis merupakan bagian dari proses mempelajari tata cara menulis yang baik, yang membantu mereka memahami materi dan praktik menulis dengan baik.⁴³

⁴² Maskun, M. Furqon Wahyudi, and Abd. Manan, “Fungsi Manajemen *Controlling* Dalam Prespektif Al Qur’an Dan Hadits,” *Akademia*, Vol. 16, No. 1 (2022), hlm. 35.

⁴³ Asmaul Husna, “Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa Di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh.” hlm. 15.

Menurut Mangkunegara dalam Wiwin Herwina dijelaskan bahwa seluruh wujud pelatihan, itu artinya pelatihan menulis juga harus memuat komponen-komponen berikut:

- a. Kejelasan tujuan serta target pelatihan dapat terukur
- b. Para pelatih (tentor) harus memenuhi kualifikasi di bidangnya
- c. Kesesuaian modul dengan tujuan yang hendak dicapai
- d. Metode pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan pelatih dan peserta
- e. Peserta wajib memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan.⁴⁴

Menulis merupakan suatu kegiatan mengkomunikasikan atau menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis menggunakan bahasa tulisan yang baik sebagai medianya kepada orang lain. Kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur, diantaranya: penulis, isi tulisan, media tulisan, dan pembaca.⁴⁵ Menulis juga dapat didefinisikan sebagai proses menyampaikan ide-ide seseorang kepada orang lain melalui tulisan kata-kata dengan tujuan agar pembaca dapat memahaminya. Ini juga merupakan cara komunikasi yang tidak tatap muka.

2. Manfaat Kegiatan Menulis

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang menuntut agar seseorang mampu mengekspresikan hal-hal yang telah dipelajari dalam pelatihan menulis, sehingga menghasilkan sebuah karya yang baik. Selain itu, banyak keuntungan yang dihasilkan dari berpartisipasi dalam kegiatan menulis. Beberapa di antaranya adalah kecerdasan yang lebih baik, peningkatan daya inisiatif dan kreativitas, peningkatan rasa percaya diri, dan peningkatan keinginan dan kemampuan untuk mengumpulkan data.⁴⁶ Sementara menurut Ahmad Susanto dalam Nasikhotun Nadhiroh, mengemukakan bahwa manfaat menulis adalah sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁴ Wiwin Herwina, *Model-Model Pelatihan*, 1st ed. (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2021). hlm. 3

⁴⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis*, 1st ed. Cetakan 5 (Depok: Rajawali Pers, 2016), hlm. 3.

⁴⁶ Dalman, *Keterampilan Menulis*, hlm. 6.

- a. Membantu seseorang menemukan dan memahami apa yang pernah mereka alami. Topik pemikiran yang dirancang dan ditulis akan membantu membangkitkan pengetahuan dan pengalaman seseorang di masa lalu.
- b. Mengembangkan ide-ide baru. Menulis dapat merangsang pikiran kita untuk membuat ikatan, membuat hubungan, dan menarik persamaan antara ide-ide yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak menulis.
- c. Membantu menyusun pikiran seseorang dalam wacana yang independen.
- d. Membuat pikiran seseorang siap untuk dievaluasi dan dibaca setelah mereka menulis
- e. Membantu seseorang dalam memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya.⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kompetensi dalam mengungkapkan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran ke dalam bahasa tulis secara jelas dan utuh untuk dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain.⁴⁹

3. Tahapan-tahapan Menulis

Menulis merupakan kegiatan kompleks, karena seorang penulis harus dapat menyusun, mengorganisasikan, dan menuangkan isi tulisannya dalam ragam bahasa yang baik, karena menulis adalah tugas yang sulit. Untuk mencapai hasil yang baik, penulis harus melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap prapenulisan. Tahap ini mencakup semua tugas yang harus dilakukan, seperti memilih topik, tujuan dan maksud tulisan, sasaran pembaca, mengumpulkan bahan dan informasi pendukung, dan membuat kerangka karangan.

⁴⁸ Nasikhotun Nadiroh, "Pengembangan Keterampilan Menuli Kreatif Berbasis Permainan Anak-Anak Di Rumah Kreatif Wadas Kelis Karangklesem Purwokerto Selatan" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), hlm. 21.

⁴⁹ Rosa Imani Khan and Widi Wulansari, "Pengaruh Pemberian Pelatihan Menulis Kreatif Terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Anak," *Jurnal Pelita PAUD* 6, no. 1 (2021), hlm. 15.

- b. Tahap penulisan. Tahap di mana ide-ide yang berhasil dikumpulkan dan dikembangkan dalam bentuk tulisan yang runtut, logis, dan mudah dibaca.
- c. Tahap pascapenulisan. Tahap dimana dilakukan proses penyuntingan dan perbaikan naskah yang sudah ditulis. Suntingan dan perbaikan dapat dilakukan dalam beberapa langkah, seperti: 1) Membaca teks secara keseluruhan; 2) Menandai bagian yang perlu diperbaiki atau membuat catatan jika perlu ditambahkan, atau disempurnakan; dan 3) Melakukan perbaikan sesuai dengan hasil penyuntingan. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, kegiatan ini dapat dilakukan berulang kali.⁵⁰

Sedangkan menurut Tompkin dalam Elly Sofiar Trihono, disebutkan bahwa proses menulis dilakukan melalui lima tahap, yaitu *prewriting* (pramenulis), *drafting* (penyusunan dan pemaparan konsep), *revising* (perbaikan), *editing* (penyuntingan), dan *publishing* (penerbitan).⁵¹

a. *Prewriting* (pramenulis)

Pada tahap sebelum menulis, seseorang harus memilih topik, menentukan tujuan menulis, menemukan ide-ide yang terkait dengan topik tersebut, mengorganisasikan ide-ide tersebut, mengidentifikasi pembaca, dan memilih bentuk karangan yang tepat berdasarkan pembacanya.

b. *Drafting* (penyusunan dan pemaparan konsep)

Pada tahap drafting, penulis menuangkan gagasan, pikirannya dan perasaan mereka ke dalam draf kasar.

c. *Revising* (perbaikan)

Pada tahap revising, penulis memperbaiki draf yang telah mereka buat. Ini dilakukan dengan menambahkan informasi baru, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan meningkatkan rumusan tujuan.

⁵⁰ Dalman, *Keterampilan Menulis*, hlm. 6.

⁵¹ Elly Sofiar Trihono, *Kemampuan Menulis Teks Naratif.*, Cetakan 2 (Malang: Media Nusa Creative, 2017), hlm. 12-14.

d. *Editing* (penyuntingan)

Pada tahap editing, penulis memperbaiki karyanya dengan cara melakukan koreksi terkait dengan ejaan dan pilihannya

e. *Publishing* (penerbitan).

Pada tahap publishing, penulis mempublikasikan tulisannya melalui berbagai cara, seperti mengirimkannya kepada penerbit, membacakannya di depan kelas, menampilkannya di tempat umum, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa proses menulis terdiri atas *planning* atau *prewriting*, *drafting*, dan *revising* sekaligus *editing*. Pada waktu *planning* atau *prewriting* penulis merencanakan strategi dalam pemilihan topik, gagasan serta menentukan bentuk tulisan atau karangan serta mengidentifikasi pembaca. *Drafting* dilakukan oleh penulis dalam rangka penyusunan dan pengembangan konsep yang ditulis menggambarkan sketsa pendahuluan. Sedangkan *revising* sekaligus *editing* dilakukan oleh penulis untuk memperbaiki draf tulisan, menambah informasi, membuang yang tidak relevan, memperbaiki ejaan dan pilihan katanya untuk di-*publish* sehingga apa yang ditulis mudah dipahami oleh pembaca.

4. Bentuk-bentuk Kegiatan Menulis

Setiap siswa memiliki bentuk-bentuk kemampuan dalam menulis, namun setiap siswa mempunyai keinginan dan tujuan dalam menulis sebuah gagasan. adapun bentuk kemampuan menulis siswa dalam sebuah penelitian lain adalah selalu mencari hal-hal yang baru, berkemampuan menyelesaikan setiap masalah, memiliki daya pikir yang baik, berani mengeluarkan argument atau pendapat. Adapun bentuk-bentuk lain dalam kemampuan menulis siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menulis melalui paragraf yang objektif, memiliki unsur-unsur kebahasaan yang tepat, memiliki makna, dan memiliki hubungan setiap kalimatnya.

- b. Menulis mempunyai unsur yang dapat digambarkan kembali baik itu berbentuk komik, dan media kartun.
- c. Menulis dari hasil suara misalnya menulis langsung dengan melalui ceramah langsung tanpa perantara dan tidak langsung yaitu rekaman dan radio.
- d. Menulis dengan media buku yang mana siswa dapat menulis dengan cara resensi buku agar siswa lebih memahami dari buku tersebut.
- e. Menulis surat, surat menjadi hal penting yaitu surat yang ditulis dalam bahasa formal dan mempunyai maksud yang jelas
- f. Menulis laporan, siswa dapat memberi informasi dari hasil kegiatannya.

Bentuk-bentuk kemampuan literasi menulis merupakan salah satu dari kemampuan yang harus dimiliki siswa guna untuk mencapai tujuan kegiatan literasi menulis. Dari beberapa bentuk-bentuk literasi menulis di atas maka pelatihan menuliskan terhadap siswa sangatlah penting dan mengarah pada kegiatan menulis siswa dengan baik.⁵²

5. Materi dan Metode Pelatihan Menulis

Dengan mempertimbangkan pentingnya pelatihan menulis di atas, materi yang sesuai harus ditambahkan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam kasus ini, materi pelatihan menulis akan menjadi inti dari instruksi yang akan diberikan oleh instruktur kepada siswa yang mengikuti kegiatan.

Materi merupakan komponen yang harus ada dalam sebuah pelatihan penulisan yang mana tujuannya untuk menyampaikan isi dari materi atau bahan ajar salah satunya adalah tata cara menulis dengan baik sehingga pelatihan tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan. Materi pelatihan penulisan juga merupakan konsep dasar dalam menulis, siswa harus mampu menggunakan cara-cara yang baik dalam sebuah tulisan yang mempunyai aspek-aspek tertentu yang perlu diperhatikan dan juga unsur-unsur yang terdapat dalam menulis yaitu baik intristik maupun ekstristik.

⁵² Asmaul Husna, "Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa Di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh." hlm. 24.

Dari hasil pengertian materi pelatihan penulisan di atas, dapat disimpulkan bahwa tata cara dalam menulis sebuah karya yang baik membutuhkan pencatatan kata-kata yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan (EYD). Namun penulisan yang baik yaitu dengan cara melakukan latihan dan mengikuti pelatihan yang membekali cara-cara menulis yang benar agar menghasilkan karya yang berkualitas dan ilmiah.

Selain dibekali dengan materi-materi yang sesuai, kegiatan menulis juga perlu dilakukan dengan metode yang tepat agar siswa dan menerima dan memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh peneri. Metode diartikan sebagai tata cara penyampaian materi kegiatan kepada peserta atau siswa yang mana materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan menjadikan manfaat bagi siswa itu sendiri. Adapun jenis metode pelatihan penulisan yaitu:

- a. Pembekalan atau pengenalan tentang tata cara menulis
 - b. Langkah-langkah menulis sebuah tulisan dari ide-ide yang muncul dalam diri penulis
 - c. Menjelaskan tentang jenis-jenis karya tulis
 - d. Bagaimana cara memunculkan karya yang kreatif
 - e. Membimbing siswa bertahap
 - f. Siswa menyerahkan hasil karyanya
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis

Untuk mencapai keterampilan menulis cerita siswa yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis diantaranya:

- a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu. Faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Jika siswa mempunyai badan yang kurang sehat maka ia tidak akan

bersemangat dalam melakukan semua kegiatan disamping itu dia akan cepat lelah, mudah pusing dan mengantuk. Untuk melaksanakan proses belajar dengan baik, siswa harus menjaga kesehatan tubuhnya agar tetap terjaga dengan baik.

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tatap untuk melakukan sebuah kegiatan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis siswa, karena bila bahan pelajaran dan materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan menulis dengan baik

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang untuk belajar. Kemampuan ini akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata jika siswa sudah berlatih. Bakat dapat mempengaruhi kemampuan menulis anak, karena apabila anak berbakat dalam menulis, maka ia akan lebih giat dalam mengembangkan kemampuan menulisnya dan dapat mengerjakan berbagai tugas menulis dengan baik.

4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong seorang anak untuk termotivasi dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang dimiliki

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yakni kondisi di lingkungan sekitar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

1) Keluarga

Kondisi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Pendidikan orang tua, status ekonomi, perkataan dan bimbingan orang tua mempengaruhi keterampilan menulis seorang

anak. Peran keluarga sangatlah penting, keluarga harus membiasakan anak untuk selalu belajar dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki setelah dia mendapatkan pembelajaran di sekolah.

2) Lingkungan Sekitar

Apabila seorang anak bertempat tinggal di lingkungan masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama bersekolah tinggi dan moralnya baik, rumah dan suasana sekitar yang nyaman, keadaan lalu lintas, dan iklim yang bagus maka dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar karena anak akan nyaman dalam belajar dan memiliki motivasi untuk belajar yang tinggi.

3) Sekolah

Faktor yang ada dalam lingkungan sekolah ialah rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis, pembelajaran menulis yang seharusnya dapat membina siswa untuk berlatih menulis masih belum secara optimal dilaksanakan di sekolah. Kurangnya sentuhan dalam memberikan strategi menulis yang tepat sampai saat ini masih banyak guru yang terkesan menganggap menulis merupakan pekerjaan yang sulit sehingga jika siswa sudah menulis walaupun hasilnya belum bagus sudah dianggap memenuhi kompetensi yang diharapkan tanpa memberikan bantuan langsung kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis.⁵³

C. Penelitian Terkait

Berdasarkan pokok bahasan yang dikaji dalam penelitian ini tentang “Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.”

⁵³ Putri Wardini, Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019. 2019, hlm. 12-14.

Maka penulis mengambil rujukan dari kajian terdahulu yang membahas pokok bahasan serupa dengan melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Akan ditunjukkan oleh penulis beberapa rujukan dalam kajian pustaka ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Jurnal penelitian saudara Ramadhan dengan judul “Manajemen Program Literasi Dalam Praktik Pembudayaan Membaca Siswa di Sekolah” (2020), Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut, diketahui bahwa penyelenggaraan program literasi dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen, yaitu pada tahap perencanaan dilakukan oleh penyelenggara dengan menentukan tujuan, membuat rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang, pada tahap pengorganisasian dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi, merumuskan tugas dan tanggung jawab berdasarkan posisi, serta menetapkan standar operasional prosedur, pada tahap pelaksanaan dilakukan melalui 3 tahap yaitu: pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran, kemudian dilaksanakan dengan mendayagunakan wali kelas untuk evaluator minat baca peserta didik.⁵⁴

Kedua, jurnal penelitian saudari Kuntari Puwaningsih dengan judul “Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Purworejo dan SMA Negeri 6 Purworejo” Volume 4, No. 3 (2022). Menurut penelitian ini, manajemen dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan yang dilakukan dengan menentukan titik tolak dan tujuan, memberikan pedoman, merencanakan langkah-langkah pelaksanaan program, serta merencanakan anggaran, pengorganisasian dilakukan dengan membentuk tim GLS, membagi *job description*, dan mensosialisasikan rencana program GLS, pengarahan dilakukan dengan mengadakan koordinasi insidental, dan memotivasi siswa melalui upacara bendera serta pemberian *reward*, kemudian

⁵⁴ Ramadhan, “Manajemen Program Literasi Dalam Praktik Pembudayaan Membaca Siswa Di Sekolah,” *Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0”* Yogyakarta, 2019, hlm. 469.

yang terakhir adalah pengendalian meliputi pengawasan dan evaluasi.⁵⁵ Terdapat persamaan antara jurnal penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang program literasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus bahasannya, dalam jurnal penelitian ini dijelaskan terkait manajemen secara umum dalam program literasi sedangkan penulis membahas secara khusus tentang manajemen kurikulum pada suatu program peningkatan literasi yaitu program kelas penulis cilik.

Ketiga, skripsi saudara Karimatul Khaqiqi dengan judul “Manajemen Program Literasi Perpustakaan Untuk Membentuk Karakter Disiplin Dan Kreatif Dalam Membaca Di Sma Negeri 1 Sampang” (2022). Menurut penelitian ini, program literasi perpustakaan berlangsung secara optimal melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan. Pada tahap perencanaan dilakukan perumusan tujuan, menyusun rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang, kemudian mulai memfungsikan perpustakaan dengan baik, menentukan jadwal pelaksanaan program literasi, menentukan guru pendamping sebagai pengawas dan siswa yang melaksanakan program literasi, serta pembuatan jurnal literasi, tahap dilakukan dengan menentukan pihak penanggung jawab dan koordinator pelaksana program literasi serta deskripsi kerjanya, menyusun prosedur pelaksanaan program literasi, pengelompokkan fasilitas pendukung serta pemilihan bahan bacaan siswa, tahap pelaksanaan meliputi peminjaman buku yang akan dibaca, membaca buku sesuai waktu yang sudah dijadwalkan, membuat resume pada jurnal dari hasil bacaan, mengumpulkan jurnal membaca tepat waktu, mengembalikan buku bacaan tepat waktu. Kegiatan tersebut dilakukan melalui tiga tahap yaitu, tahap pembiasaan, tahap pengembangan, tahap pembelajaran. Kemudian yang terakhir yaitu evaluasi, dilakukan

⁵⁵ Kuntari Purwaningsih, “Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMA Negeri 1 Purworejo Dan SMA Negeri 6 Purworejo Pendahuluan” 2022, Vol. 4, No. 3, Penelitian Individual. Purworejo, hlm. 518.

pemeriksaan jurnal membaca siswa secara rutin dan mengadakan perlombaan rutin setiap bulan, serta penggunaan system poin adanya *punishment*.⁵⁶

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

NO.	Judul Penelitian Terkait	Persamaan	Perbedaan
1.	Manajemen Program Literasi Dalam Praktik Pembudayaan Membaca Siswa di Sekolah (2019)	a. Pokok pembahasan (manajemen program) b. Metode penelitian	a. Lokasi penelitian b. Fokus penelitian pada pembudayaan membaca
2.	Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Purworejo dan SMA Negeri 6 Purworejo	a. Pokok pembahasan (manajemen program) b. Metode penelitian	a. Lokasi penelitian b. Fokus penelitian pada program Gerakan Literasi Sekolah
3.	Manajemen Program Literasi Perpustakaan Untuk Membentuk Karakter Disiplin Dan Kreatif Dalam Membaca Di Sma Negeri 1 Sampang (2022)	a. Pokok pembahasan (manajemen program) b. Metode penelitian	a. Lokasi penelitian b. Fokus penelitian pada program literasi perpustakaan

⁵⁶ Karimatul Khaqiqi, "Manajemen Program Literasi Perpustakaan Untuk Membentuk Karakter Disiplin Dan Kreatif Dalam Membaca Di SMA Negeri 1 Sampang" (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm. 67-68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk menyelidiki kondisi obyek yang alamiah, dimana dalam penelitian ini peneliti sendiri sebagai instumennya.⁵⁷ Metode *purposive sampling* menjadi metode yang digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, data tersebut dianalisis dengan mengurangi, menyajikan, dan membuat kesimpulan atau verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Jenis penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistik, yang artinya penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif juga digunakan guna mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang pasti dan sebenarnya, dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁵⁸ Untuk mendapatkan makna yang mendalam dari suatu data, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, dimana pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik secara gabungan atau simultan. Analisis data yang dilakukan juga bersifat induktif, yaitu berasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.⁵⁹ Pendekatan dalam metode ini menggunakan teknik deskriptif, penggunaan pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran tentang fenomena agar diperolehnya suatu makna.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 9.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 9.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 8.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dilakukan dengan sifat apa adanya untuk mendeskripsikan data terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dalam usaha memperoleh data-data yang dibutuhkan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PKBM Ar Rosyid Purwokerto, yang berlokasi di Jl. Kalibener, Gg 11 No. 27 RT.05/RW.03, Kalibener, Kranji, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Kode Pos. 53116.

PKBM Ar Rosyid Purwokerto menjadi lokasi yang dipilih peneliti dengan alasan karena PKBM Ar Rosyid Purwokerto menyelenggarakan program yang mewadahi dan memfasilitasi anak yang memiliki hobi dan minat dalam menulis, yaitu program kelas penulis cilik.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai 6 Maret 2023, terhitung sebagai observasi pendahuluan, dikarenakan satu dan lain hal penelitian ini kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 1-31 Desember 2023.

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah suatu sifat dari objek yang akan/ingin dipelajari oleh peneliti dan kemudian diperoleh suatu hasil atau kesimpulan. Objek penelitian merupakan titik fokus perhatian dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dianggap mampu memberikan informasi yang benar dan memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang cukup untuk memberikan keterangan dan informasi yang akurat kepada peneliti. Berikut ini subjek dalam penelitiannya:

a. Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Bapak Basuki Rahmat, S.P. selaku kepala dan penanggung jawab seluruh program kegiatan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Melalui kepala PKBM ini, peneliti memperoleh data dan informasi terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

b. Tentor Kelas Penulis Cilik

Ibu Meiana Prihandayani Utami, M. Pd. selaku tentor yang mengembangkan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Oleh karena itu, melalui Ibu Meiana, peneliti dapat memperoleh informasi dan data terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

c. Penulis Cilik

Penulis cilik adalah anak-anak yang mengikuti serta merasakan setiap pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Oleh karena itu, peneliti akan menggali informasi terkait pelaksanaan kelas penulis cilik kepada salah satu penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto yaitu Farah Nabilah Balqis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategi selama proses penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Jadi, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data,

maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam metode penelitian kualitatif merupakan proses yang terjadi ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada satu atau banyak narasumber dan kemudian peneliti menyalin data berupa jawaban narasumber untuk selanjutnya dilakukan analisis.⁶¹ Secara sederhana wawancara (*interview*) merupakan bentuk komunikasi dan proses interaksi secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan narasumber atau sumber informasi (*interviewee*). dapat juga diartikan sebagai percakapan tatap muka (*face to face*) dimana pewawancara bertanya secara langsung kepada orang yang diwawancarai mengenai suatu objek yang diteliti.

Terdapat 3 macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. 1) Wawancara terstruktur, adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti telah membuat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif jawabannya juga sudah disiapkan sebelumnya. Dalam hal ini data dapat diperoleh dari beberapa narasumber atau orang yang diwawancarai. 2) Wawancara semi terstruktur, adalah teknik pengumpulan data yang lebih bebas dalam pelaksanaannya. Disini, narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya, dan peneliti mendengarkannya secara teliti, dan mencatat hasil wawancara secara lengkap dan sistematis. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka. 3) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, Dimana peneliti menggunakan

⁶⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed. (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021), hlm. 142.

⁶¹ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi, hlm. 227.

pedoman berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan bukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun.⁶²

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan beberapa pihak yang memang bersangkutan seperti kepala PKBM, tentor program kelas penulis cilik serta penulis cilik yang mengikuti kelas menulis di PKBM Ar Rosyid Purwokerto menggunakan pedoman-pedoman wawancara, daftar pertanyaan wawancara yang telah disusun dan disiapkan dilengkapi dengan alat tulis, serta alat perekam suara sebagai penunjang proses menggali serta mengumpulkan data dan informasi terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi terbuka melalui pengamatan secara langsung orang (subjek) dan tempat (objek) di lokasi penelitian.⁶³ Observasi merupakan teknik memperoleh data dan informasi dengan menggunakan seluruh kemampuan panca indera manusia.

Observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pertama, *participant observer* merupakan bentuk observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dan tidak langsung. Pada observasi ini, peneliti memiliki peran ganda, yaitu sebagai orang yang tidak diketahui atau dianggap oleh anggota lainnya dan juga sebagai orang yang berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Kedua, *non-participant observer* merupakan bentuk observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung atau tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁶⁴

Disini peneliti melakukan observasi dengan bentuk *participant observer* yaitu melihat langsung kondisi lingkungan belajar di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, serta mengikuti secara langsung bagaimana proses pembelajaran di kelas penulis cilik.

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 146-147.

⁶³ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, hlm. 231.

⁶⁴ Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014, hlm. 384.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sumber yang baik untuk data studi kualitatif karena terdiri dari catatan *public* dan pribadi yang dikumpulkan peneliti selama proses penelitian. Dokumen dapat berupa surat kabar, risalah, jurnal pribadi dan surat. Sumber-sumber tersebut dapat memberikan informasi berharga yang membantu peneliti dalam memahami fenomena sentral. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi, memperkuat serta menambah keakuratan hasil penelitian serta dijadikan sebagai bahan dalam pengecekan keabsahan data. Dokumen dapat berupa teks tertulis, gambar ataupun foto.

Peneliti memperoleh data dari kegiatan observasi lapangan serta mencari dokumen yang berhubungan dengan PKBM Ar Rosyid Purwokerto serta dokumen lainnya yang relevan dengan objek yang diteliti di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses sistematis penyusunan data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui berbagai teknik. Proses ini mencakup mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan perlu dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca, juga bertujuan untuk memperjelas pemahaman tentang peristiwa yang sedang diteliti.⁶⁵

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 244.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan berkonsentrasi pada hal yang paling penting dan pencarian tema serta polanya.⁶⁶ Selama proses penelitian berlangsung, kegiatan reduksi data ini harus selalu dilakukan terus-menerus. Reduksi data atau proses transformasi mencakup membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo. Proses ini juga berlanjut setelah proses penelitian selesai dilakukan sampai laporan akhir disusun dengan baik.⁶⁷ Melalui reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas juga memudahkan peneliti melakukan pengumpulan dan pencarian data yang diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Tujuan adanya penyajian data adalah untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi, merencanakan sesuatu yang telah dipahami sebelumnya serta memberikan penjelasan tentang apa saja yang disajikan.⁶⁸ Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks naratif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teks naratif untuk menyajikan data dan informasi yang diperoleh terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan)

Kesimpulan yang awalnya belum jelas akan meningkat menjadi lebih rinci. Pada tahap ini, kesimpulan awal yang dibuat peneliti hanya bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 247.

⁶⁷ Muslimah, Ahmad, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif", Vol. 1, No. 1 (2021), hlm. 173–186.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 249.

yang dibuat didasarkan pada bukti yang valid dan konsisten pada tahap awal pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

Setelah data dikumpulkan, ditelaah, direduksi, dan disajikan, peneliti dapat menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data yang dikumpulkan hanya dapat dianggap valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan fakta yang terjadi pada suatu objek yang diteliti. Diantara uji keabsahan data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.

Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. (1) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, yang kemudian dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh suatu kesimpulan dan selanjutnya memintai kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber tersebut. (2) triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. (3) triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan teknik yang sama atau teknik lainnya dalam berbagai waktu dan situasi yang berbeda.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi, yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan untuk menguji data

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 252.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 274.

dengan membandingkan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Perencanaan merupakan proses penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan guna memperoleh hasil yang diharapkan. Dalam manajemen, perencanaan merupakan sebuah kunci dan penentu bagi aktivitas-aktivitas berikutnya.

Program kelas penulis cilik sebenarnya merupakan pengembangan dari program yang dinamakan sanggar yang awalnya hanya ada dua kegiatan, yaitu *public speaking* dan *acting*. Selain itu, peluncuran kelas penulis cilik sebagai salah satu program unggulan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto merupakan hasil dari undangan *workshop* yang diberikan KPK untuk para penggiat literasi, sehingga program ini mulai dibuka dan berjalan pada tahun 2018. Awal berjalannya program kelas penulis cilik, tim PKBM Ar Rosyid mengadakan lomba menulis yang ditujukan kepada anak-anak usia SD untuk tingkat Kabupaten Banyumas. Pemenang dari lomba menulis tersebut, mulai dari juara 1 sampai harapan 3 akan difasilitasi kelas penulis cilik gratis oleh PKBM Ar Rosyid selama 2 bulan. Hasil tulisan dari perlombaan tersebut juga dibukukkan dan di edit menjadi satu buku antologi. Setelah diadakan tiga kali perlombaan, PKBM Ar Rosyid memutuskan untuk menghentikan terlebih dahulu kegiatan lomba menulis tersebut dengan beberapa alasan diantaranya adalah anak-anak tidak mengetahui bagaimana *editing* yang baik dan benar, anak-anak tidak akan mengetahui kesalahan/*miss* dalam tulisannya, anak-anak tidak akan mengetahui bagian cerita mana yang hilang dan anak-anak juga tidak akan mengetahui bagaimana pengetikan yang tepat. Meskipun perlombaan

menulis dihentikan, kelas penulis cilik masih berjalan dengan baik sampai sekarang ini.⁷¹

Berawal dari itulah, pihak PKBM mulai fokus untuk menjalankan program kelas penulis cilik secara maksimal, efektif dan efisien. Maka dari itu diperlukan adanya perencanaan yang matang agar program kelas penulis cilik dapat berjalan sesuai harapan. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pihak PKBM dalam merencanakan program kelas penulis cilik, diantaranya adalah:

1. Merumuskan tujuan program Kelas Penulis Cilik

Dalam sebuah perencanaan, perumusan tujuan sebuah program pembelajaran menjadi hal penting yang perlu dilakukan, karena dengan merumuskan tujuan, pembelajaran atau pelatihan yang akan dilaksanakan akan berjalan sesuai arah dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Basuki selaku Kepala PKBM, dapat diketahui bahwa tujuan dari dilaksanakannya program Kelas Penulis Cilik adalah:

Pelaksanaan program kelas ini bertujuan agar muncul bibit penulis baru dan mewadahi anak yang suka menulis, menghasilkan karya berupa buku dan berpartisipasi dalam berbagai lomba kepenulisan.⁷²

Selain sebagai tempat bagi anak-anak menyalurkan minat dan kesukaannya terhadap dunia menulis, program kelas penulis cilik juga dapat memberi kebermanfaatn untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan.

Program kelas penulis cilik memiliki tujuan untuk memperkaya kemampuan anak dengan ilmu-ilmu kepenulisan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kemampuan literasi, menambah kreativitas, juga sebagai bekal untuk sekolah di jenjang berikutnya”⁷³

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 4 Maret 2023.

⁷² Wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 30 Desember 2023.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

2. Merumuskan materi

Setelah merumuskan tujuan program kelas penulis cilik, agar hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya materi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor kelas penulis cilik dapat diketahui bahwa:

Materi yang digunakan untuk kelas penulis cilik adalah materi pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas 1 sampai 9 berupa pdf, kemudian membaginya menjadi empat bagian, mencari video pendukung dan memasukan ke dalam LMS pembelajaran. Selain itu, juga didukung dengan mengikuti berbagai pelatihan dan merumuskannya kembali menjadi materi menulis.⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, berikut beberapa langkah yang dilakukan dalam merumuskan materi untuk program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto:⁷⁵

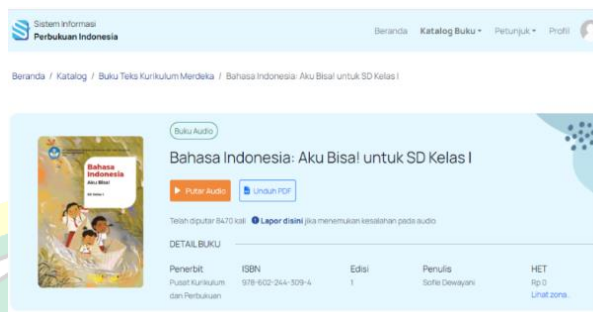
- a. *Download* materi pelajaran Bahasa Indonesia dan mengumpulkan materi pelatihan menulis

Materi yang disiapkan adalah materi pelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka serta materi-materi yang diperoleh tutor dari kegiatan pelatihan menulis. Persiapan materi pelajaran Bahasa Indonesia dimulai dari *download* buku elektronik (*e-book*) Bahasa Indonesia SD dan SMP dalam bentuk PDF di Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) melalui link berikut ini: <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-kurikulum-merdeka>. Tujuan dari dikeluarkannya modul pembelajaran ini diharapkan mampu memudahkan tutor dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

⁷⁵ Observasi terkait langkah-langkah penyusunan materi program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid pada 4 Desember 2023.

Gambar 1 Buku elektronik Bahasa Indonesia berbentuk PDF⁷⁶



b. Pemetaan materi pelajaran Bahasa Indonesia

Setelah mendownload semua buku elektronik Bahasa Indonesia SD dan SMP, tahap selanjutnya adalah memetakan materi pelajaran dengan cara memisahkan/membagi (*split*) buku menjadi empat bagian untuk selain kelas akhir yaitu UTS 1, UAS 1, UTS 2 dan UAS 2. Dan menjadi 3 bagian untuk kelas akhir yaitu UTS 1, UAS 1 dan UAS 2. Bentuk pemetaan mata pelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Pemetaan buku elektronik⁷⁷

Jumlah BAB	Pembagian BAB selain Kelas Akhir	Pembagian BAB Kelas Akhir
4	1111	121
5	1211	221
6	1221	222
7	2221	232
8	2222	332
9	2322	333
10	2332	343
11	3332	443
12	3333	444

⁷⁶ Dokumentasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto 4 Desember 2023.

⁷⁷ Dokumentasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto 4 Desember 2023.

13	3433	454
14	3443	554

Pemetaan buku elektronik tersebut dilakukan berdasarkan jumlah bab yang terdapat dalam buku. Sebagai contoh diambil dari tabel pertama, jika dalam buku terdapat 4 bab maka untuk selain kelas akhir (kelas 1-5 SD dan kelas 7-8 SMP) pembagiannya adalah bab 1 untuk UTS 1, bab 2 untuk UAS 1, bab 2 untuk UTS 2 dan bab 4 untuk UAS 2. Kemudian untuk kelas akhir (kelas 6 SD dan kelas 9 SMP) pembagiannya adalah bab 1 untuk UTS 1, bab 2&3 untuk UTS 2 dan bab 4 untuk UAS 2. Begitu pula pemetaan dan pembagian bab pada tabel-tabel lainnya.

c. Mencari *link* video pembelajaran

Setelah mendapatkan materi pelajaran kemudian dipetakan, tahap selanjutnya adalah mencari *link* video pendukung pembelajaran yang relevan dengan tema pada masing-masing bab. Video yang digunakan adalah video dengan penyampaian materi yang jelas dan mudah dipahami, disertai animasi dan *background* menarik. Tujuan dari adanya video pendukung adalah agar siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran, bahkan ketika belajar mandiri.

Gambar 2 Materi Pelajaran masing-masing bab dalam bentuk link video⁷⁸

A	B	C
1	Bunyi Apa?	https://www.youtube.com/watch?v=puD1GJ9FM40
2	Ayo Bermain	https://www.youtube.com/watch?v=xdoRy9e_sJA
3	Awas Kuman	https://www.youtube.com/watch?v=GdtDwJaYpDo
4	Aku Bisa	https://www.youtube.com/watch?v=-VK_XC5Jxs0
5	Teman Baru	https://www.youtube.com/watch?v=dOm1UK96Bcg https://www.youtube.com/watch?v=h9P1_68reUI
6	Berbeda Itu Tak Apa	https://www.youtube.com/watch?v=HLd83WunFe4
7	Aku Ingin	https://www.youtube.com/watch?v=ezPXy-Xumpk https://www.youtube.com/watch?v=GFnf12oa5X0
8	Di Sekitar Rumah	https://www.youtube.com/watch?v=tnApAbAMARw&t=25s https://www.youtube.com/watch?v=qdBFOek3P-8

Berdasarkan data diatas, maka menurut penulis dengan menambahkan video pendukung pada masing-masing bab materi membuat penulis cilik lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan tentor, dan antusias penulis cilik mengikuti kelas lebih meningkat. Hal ini juga berdasarkan temuan penelitian lain yang menyebutkan bahwa video sebagai media pembelajaran mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa. Siswa lebih tertarik dengan materi pelajaran yang guru sampaikan, siswa memperoleh informasi dan pengalaman baru ketika belajar, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan guru, serta memudahkan siswa dalam mengingat pelajaran.⁷⁹

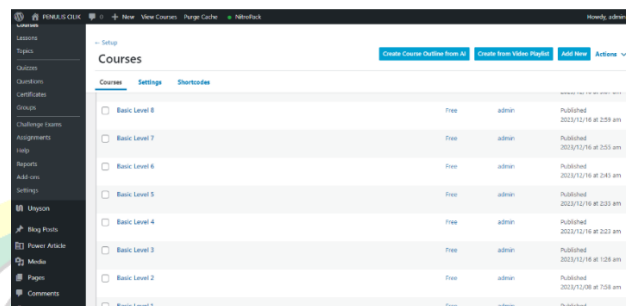
- d. Input materi pelajaran dan pelatihan serta link video YouTube ke dalam LMS pembelajaran.

Setelah materi pelajaran dan pelatihan serta link video YouTube sudah terkumpul semua, tahap selanjutnya adalah menginput ke dalam LMS Pembelajaran. Ini menjadi tahap terakhir dari penyusunan materi untuk program kelas penulis cilik yang tujuannya adalah memudahkan siswa mengakses materi pelajaran dan pelatihan dimanapun dan kapanpun.

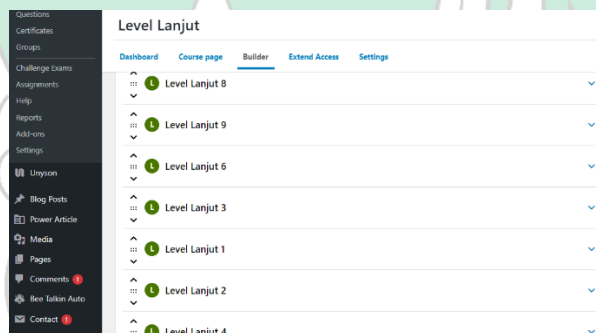
⁷⁸ Dokumentasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto 6 Desember 2023.

⁷⁹ Deisye Supit, "Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala," *Cogito Smart Journal* 6, no. 1 (2020), hlm. 79-80.

Gambar 3 Input materi Bahasa Indonesia dan link video di LMS⁸⁰



Gambar 4 Input materi pelatihan di LMS⁸¹



3. Penentuan jadwal dan metode pelaksanaan kelas penulis cilik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor kelas penulis cilik, dapat diketahui bahwa penentuan jadwal dilakukan sesuai dengan kesepakatan tentor dan penulis cilik. Kelas penulis cilik dilaksanakan satu kali dalam satu pekan yaitu pada hari Sabtu, dan setiap pertemuannya dilaksanakan selama satu setengah jam. Kelas penulis cilik dilaksanakan dengan metode *offline* (luar jaringan) dan metode *online* (dalam jaringan). Untuk pelaksanaan kelas *offline* dilakukan langsung di PKBM Ar Rosyid Purwokerto di mulai dari pukul 14.30-16.00, sedangkan pelaksanaan kelas *online* dilakukan melalui *google meet* dimulai dari pukul 16.00-17.30.

Kelas penulis cilik dilaksanakan secara online dan offline berdasarkan kesepakatan dengan penulis cilik. Jadwal

⁸⁰ Dokumentasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto 8 Desember 2023.

⁸¹ Dokumentasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto 8 Desember 2023.

pelaksanaanya setiap hari Sabtu. Online pukul 14.30-16.00, dan offline setiap pukul 16.00-17.30.⁸²

Penulis cilik dapat mengikuti kelas dengan memilih salah satu metode tersebut. Namun, bagi peserta didik yang baru bergabung di kelas penulis cilik akan diarahkan untuk terlebih dahulu mengikuti kelas secara *offline* sebelum akhirnya mengikuti kelas *online*.⁸³

Ada dua pilihan metode pelaksanaan kelas penulis cilik, yaitu online dan offline. Peserta didik yang baru bergabung diarahkan untuk mengikuti kelas offline dulu sebelum memilih untuk online.⁸⁴

Dengan adanya jadwal dan metode yang jelas dan tersosialisasikan dengan baik, maka penulis cilik juga akan dapat mengikuti pelaksanaan kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan bahkan ketika pelaksanaan kelas secara *offline*, penulis cilik datang beberapa menit lebih awal dan hal tersebut menjadikan iklim pembelajaran menjadi kondusif.

4. Menentukan rencana pembiayaan pada program kelas penulis cilik

Perencanaan biaya penting dilakukan demi keberlangsungan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, salah satunya untuk peningkatan sumber daya manusia (tentor). Biaya yang ditentukan untuk pelaksanaan program kelas penulis cilik diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu biaya pendaftaran, biaya SPP dan biaya cetak buku. Siswa yang akan mengikuti program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto harus menyelesaikan dan memenuhi pembiayaan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor kelas penulis cilik, dapat diketahui bahwa:

Untuk biaya awal masuk atau pendaftaran kelas penulis cilik itu Rp. 50.000,- , kemudian untuk SPP perbulan itu Rp. 150.000,-

⁸² Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

⁸³ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

dengan ketentuan paket 4x per bulan dan dengan waktu 1,5 jam setiap pertemuannya. Kalau mau cetak buku itu beda lagi biayanya dan ada ketentuannya sendiri. SPP biasanya dialokasikan buat pelatihan menulis tentornya”.⁸⁵

5. Melakukan sosialisasi dan promosi

Sebelum kelas penulis cilik dilaksanakan, sosialisasi dan promosi menjadi penting untuk menyebarluaskan informasi dan mengenalkan kelas penulis cilik kepada khalayak umum, khususnya anak-anak SD dan SMP dengan harapan menarik minat anak-anak untuk bergabung di kelas penulis cilik ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Basuki selaku Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto, dapat diketahui bahwa:

Sosialisasi dan promosi dilakukan dengan cara upload kegiatan di media sosial dan mengirim karya di surat kabar. Kegiatan ini menjadi tugas dan tanggung jawab ketua PKBM dan pendamping kelas penulis cilik.⁸⁶

Kepala PKBM dan tutor biasanya melakukan sosialisasi dan promosi kegiatan di kelas penulis cilik melalui media sosial (*WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, *YouTube*, dan lain-lain).

Perencanaan merupakan fungsi utama manajemen dalam sebuah program ataupun organisasi. Perencanaan dalam organisasi bersifat esensial, karena pada kenyataannya fungsi perencanaan memegang peran lebih dibandingkan fungsi-fungsi yang lain dan pada dasarnya fungsi-fungsi manajemen yang lain merupakan pelaksanaan atas keputusan-keputusan perencanaan.

Berdasarkan informasi dan data yang telah dipaparkan diatas, terlihat bahwa sebelum program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid dilaksanakan, kepala PKBM dan tutor telah melakukan perencanaan melalui beberapa kegiatan seperti menentukan tujuan, menyiapkan materi,

⁸⁵ Wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 30 Desember 2023.

⁸⁶ Wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 30 Desember 2023.

metode, jadwal, merencanakan biaya, serta melakukan sosialisasi dan promosi program kelas penulis cilik.

Tahapan perencanaan diatas sesuai dengan teori menurut T. Hani Handoko dalam Hasan Hariri dan kawa-kawan yang menyebutkan bahwa tahap perencanaan meliputi penetapan tujuan atau serangkaian tujuan, identifikasi keadaan saat ini, identifikasi segala kemudahan dan hambatan, serta mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.⁸⁷ Namun, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan perencanaan program kelas penulis cilik, yaitu pihak PKBM belum melakukan identifikasi segala kemudahan dan hambatan yang kemungkinan ada ketika program kelas penulis dilaksanakan. Keseluruhan perencanaan yang dilakukan oleh PKBM Ar Rosyid hanya sebatas kegiatan mempersiapkan segala komponen penunjang pelaksanaan program kelas penulis cilik.

B. Pengorganisasian Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Setelah dilakukan perencanaan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian dalam program kelas penulis cilik. Pada dasarnya, pengorganisasian merupakan upaya melengkapi rencana-rencana yang telah direncanakan sebelumnya dengan membuat susunan organisasi pelaksanaannya. Dalam hal mengorganisasika program kelas penulis cilik, pihak PKBM melakukan penetapan tenaga pengajar/tentor program kelas penulis cilik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto dapat diketahui bahwa:

Pelaksanaan kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid ini hanya didampingi oleh satu tenaga pengajar/tentor yaitu Ibu Meiana Prihandayani Utami M. Pd.⁸⁸

⁸⁷ Hasan Hariri, et.al, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 6.

⁸⁸ Wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 30 Desember 2023.

Kepala PKBM menyerahkan seluruh pelaksanaan kelas penulis cilik kepada tutor dalam hal menyampaikan materi pembelajaran dan mengembangkan berbagai strategi serta metode pembelajaran ketika pelaksanaan kelas penulis cilik agar berjalan efektif dan efisien.

Tugas saya sebagai tutor adalah menjadwalkan kelas setiap hari Sabtu, mengingatkan jadwal kelas di grup penulis cilik, menyiapkan tempat bagi yang *offline*, menyiapkan link *g-meet* bagi yang *online*.⁸⁹ Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, tenaga pengajar juga sudah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, dapat mengarahkan penulis cilik untuk mengikuti kelas agar berjalan efektif dan efisien dan membimbing penulis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan hal tersebut dapat dilihat ketika tutor memberikan informasi atau mengingatkan penulis cilik untuk mengikuti kelas baik secara *offline* maupun online di grup *WhatsApp*, menyiapkan tempat untuk kelas *offline* yang dibantu oleh tim Ar Rosyid, menyiapkan *link google meet* untuk kelas *online* serta melakukan pendampingan yang baik ketika pelaksanaan kelas sehingga seluruh penulis cilik dapat mengikuti kelas dengan baik dan mampu menghasilkan karya tulis yang baik pula. Namun, dalam hal ini, tutor seringkali merasa kesulitan karena semua persiapan harus dilakukan sendiri.

Hal tersebut berdasarkan atas hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor kelas penulis cilik terkait hambatan dalam pengorganisasian kelas penulis cilik, bahwa:

Hambatan yang terjadi biasanya karena pendampingan kelas dilakukan sendiri, maka semua persiapan harus dilakukan sendiri, sehingga perlu dibantu tim Ar Rosyid yang lain saat menyiapkan tempat. Pengetahuan yang terus berkembang untuk mendampingi penulis cilik menghasilkan karya yang lebih baik, dan saya terus menerus mengupdate ilmu kepenulisan dengan mengikuti berbagai pelatihan menulis.⁹⁰

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa dengan adanya hambatan tersebut, kerja sama tim dan upaya pengembangan sumber daya manusia (tentor) harus selalu dilakukan. Ibu Meiana selaku tentor penulis cilik yang berdiri sendiri harus terus mengupgrade ilmu kepenulisannya seiring dengan berkembangnya pengetahuan menulis melalui berbagai pelatihan menulis agar dapat mendampingi penulis cilik dalam menghasilkan karya yang lebih baik.

Selain menetapkan tentor yang tepat untuk program kelas penulis cilik, dalam pengorganisasian ini juga harus disediakan sarana prasarana yang bisa mendukung program kelas penulis cilik agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Mengenai sarana prasarana yang dimaksud dalam program ini dibagi menjadi dua yaitu sarana prasarana yang sudah tersedia dan sarana dan prasarana yang diperlukan saat pelaksanaan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM, dapat diketahui bahwa:

Sarana dan prasarana penunjangnya adalah tempat, buku bacaan, dan laptop atau komputer. Pihak PKBM sudah menyiapkan tempat untuk pelaksanaan kelas *offline* dan buku sebagai bahan bacaan penulis cilik untuk mendapatkan ide menulis. Namun, belum bisa menyediakan laptop dan komputer sebagai sarana untuk digunakan penulis cilik ketika kelas berlangsung, sehingga masing-masing penulis cilik diharuskan membawa laptop atau komputer dari rumahnya masing-masing.⁹¹

Dalam hal ini, fasilitas yang sudah tersedia adalah bahan bacaan (buku) baik berupa cerpen, cerita anak-anak, dongeng fabel dan lain sebagainya yang kemudian disediakan di *website* LMS penulis cilik. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan penulis cilik dalam mendapatkan referensi bacaan dan menarik minat penulis cilik untuk lebih semangat ketika membaca buku. Kemudian fasilitas yang belum tersedia untuk pelaksanaan kelas penulis cilik adalah komputer atau laptop yang

⁹¹ Wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 30 Desember 2023.

digunakan sebagai media untuk menulis. Sehingga ketika jadwal pelaksanaan kelas, peserta dihibau untuk membawa laptop dari rumah masing-masing.

Berdasarkan informasi dan data terkait pengorganisasian program kelas penulis cilik diatas, maka dapat dianalisis bahwa pengorganisasian program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid dilakukan melalui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pihak PKBM, yaitu menentukan tentor dan menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran. Pelaksanaan kelas penulis cilik hanya dilakukan oleh satu tentor saja, kepala PKBM menyerahkan seluruh pelaksanaan kelas penulis cilik kepada tentor dalam hal menyampaikan materi pembelajaran dan mengembangkan berbagai strategi serta metode pembelajaran ketika pelaksanaan kelas penulis cilik agar berjalan efektif dan efisien.

Pengorganisasian program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto diatas sesuai dengan teori menurut Novan Ardy Wiyani yang menyebutkan bahwa proses pengorganisasian meliputi penyediaan fasilitas-fasilitas perlengkapan, dan tenaga kerja berdasarkan wewenang dalam bentuk struktur organisasi yang teratur, penentuan metode serta prosedur, serta mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.⁹²

Pengorganisasian program kelas penulis masih belum maksimal, diantaranya adalah belum terbentuknya susunan struktur organisasi tertulis dalam program kelas penulis cilik, karena memang hanya terdapat dua orang yang memiliki tanggung jawab pada program kelas penulis cilik ini yaitu, kepala PKBM Bapak Basuki Rahmat, S.P selaku penanggung jawab dan Ibu Meiana Prihandayani Utami, M.Pd., selaku tentor penulis cilik. Dari proses pengorganisasian yang belum maksimal tersebut, dampaknya sangat dirasakan oleh tentor kelas penulis cilik itu sendiri. Penentuan metode serta prosedur untuk program kelas penulis cilik juga

⁹² Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan.*, hlm. 7.

dilakukan pada tahap perencanaan bukan pada tahap pengorganisasian program kelas penulis cilik.

C. Pelaksanaan Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid

Purwokerto

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dilaksanakan secara *online* maupun *offline* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meiana, selaku tentor kelas penulis cilik, dapat diketahui bahwa:

Kelas penulis cilik ini dilakukan melalui serangkaian aktivitas, diawali dengan aktivitas membaca 15 menit agar penulis cilik mendapat ide/gambaran tentang topik yang akan dijadikan cerita nantinya, penulis cilik wajib mengisi jurnal menulis setelah melakukan aktivitas membaca, setelah itu, jika penulis cilik merasa siap dengan ide cerita maka penulis cilik akan diminta membuat ide cerita awal yang terdiri dari pengantar, konflik, solusi dan penutup, ini merupakan tahap menulis dan merupakan kegiatan inti, setelah itu hasil tulisannya akan di review oleh saya secara bergantian dan langsung diberi arahan untuk diperbaiki jika ada kekurangan atau kesalahan, dan setelah naskah dirasa baik, maka bisa berlanjut ke tahap penerbitan.⁹³

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan kelas penulis cilik adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan membaca 15 menit

Saat memulai kelas, penulis cilik dibiasakan untuk membaca buku selama 15 menit. Tmentor memberikan kebebasan kepada penulis cilik dalam memilih buku yang mereka minati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Farah selaku penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, dapat diketahui bahwa:

⁹³ Wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 30 Desember 2023.

Ada kegiatan membaca selama 15 menit, dan biasanya oleh bu Meiana disediakan *gform* untuk diisi oleh setiap penulis cilik sudah membaca berapa buku per pekannya.⁹⁴

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca penulis cilik, mengasah kemampuan berpikir penulis cilik, membantu penulis cilik dalam menggali ide sebuah cerita, serta sebagai motivasi bagi penulis cilik untuk tetap semangat dalam menulis.

2. Mengisi jurnal membaca

Jurnal membaca ini adalah kegiatan yang dirancang dan dibuat guru dalam rangka mengawasi siswa dan memotivasi minat siswa dalam membaca. Dalam hal ini siswa membuat jurnal membaca dengan tujuan untuk mengetahui serta mengumpulkan informasi tentang buku bacaan yang telah dibaca dan menemukan makna yang terkandung dalam buku tersebut.⁹⁵

Tentor kelas penulis cilik PKBM Ar Rosyid Purwokerto menyiapkan jurnal membaca untuk diisi oleh setiap penulis cilik dalam bentuk *google form*. Tujuannya adalah agar tentor dapat melakukan pengawasan dan melakukan koreksi secara fleksibel untuk mengetahui apakah penulis cilik membaca buku atau tidak dan mengetahui buku apa yang di baca oleh penulis cilik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat diketahui bahwa aktivitas mengisi jurnal membaca adalah sebagai berikut:

Penulis cilik harus mengisi jurnal buku atau cerita yang telah dibaca penulis cilik pada jurnal membaca yang sudah disediakan tentor. Penulis cilik dapat mengakses jurnal membaca tersebut di <https://forms.gle/GdmHHNz4MMjhgC1dA>. *Form* tersebut berisikan beberapa hal yang perlu dilengkapi, seperti: 1) nama penulis cilik; 2)

⁹⁴ Wawancara dengan Farah, salah satu penulis cilik pada 31 Desember 2023.

⁹⁵ Ketut Budi Dharma, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 2 (2020), hlm. 74.

judul buku; 3) penulis; 4) ilustrator; 5) tokoh; 6) opening; 7) konflik; 8) solusi; 9) ending.⁹⁶

3. Kegiatan inti (membuat naskah cerita)

Dalam pelaksanaan kelas penulis cilik baik secara *offline* atau *online*, tentor menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode diskusi intensif dan praktik langsung. Ketika awal pembelajaran di kelas, penulis cilik akan diajak diskusi terlebih dahulu mengenai ide cerita yang akan dibuat oleh penulis cilik. Ide cerita awal yang harus dibuat oleh penulis cilik terdiri dari pengantar, konflik, solusi dan penutup. Jika cerita masing-masing penulis cilik sudah selesai dibuat, selanjutnya akan direview secara bergantian oleh tentor.

Sebagaimana yang disampaikan oleh tentor kelas penulis cilik, yaitu Penulis cilik akan diminta membuat ide cerita awal yang terdiri dari pengantar, konflik, solusi dan penutup. Diawal kelas akan diskusi dulu mengenai ide cerita yang akan dibuat. Jika ada yang sudah siap ceritanya, akan direview secara bergantian.⁹⁷

4. Proses perbaikan naskah tulisan

Setelah penulis cilik menyelesaikan tulisannya, mereka akan ditugaskan untuk membaca tulisannya masing-masing dengan suara yang lantang. Ketika didapatkan kekurangan atau kesalahan pada tulisan tersebut, maka tentor mempunyai beberapa tanggung jawab kepada penulis cilik, yaitu:

- a. Tantor memberikan solusi ketika anak mengalami hambatan atau kesulitan dalam membuat kalimat
- b. Tantor memberikan masukan ketika ide cerita yang telah dibuat anak masih terlalu biasa

⁹⁶ Observasi terkait aktivitas mengisi jurnal membaca pada saat pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid pada 4 Desember 2023.

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

- c. Tentor mereview hasil tulisan masing-masing anak secara bergantian
- d. Tentor memberikan masukan dari segi kaidah penulisan hingga pemilihan kosakata yang tepat ketika membuat kalimat

Hal ini berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh tentor penulis cilik

Saat mengajar diskusi intensif dengan penulis cilik. Memberi solusi saat anak mengalami hambatan saat membuat kalimat, memberi masukan saat anak idenya masih terlalu biasa, mereview hasil tulisan dan memberi masukan dari tata tulisnya hingga pemilihan kosakata dalam membuat kalimat. Strategi juga dibuat sesuai tujuan ketika menulis. Apakah mau dibukukan menjadi buku solo, ditawarkan ke penerbit mayor atau untuk lomba. Sehingga penulis cilik merasa termotivasi.⁹⁸

Setelah naskah tulisan yang selesai dibuat dan diperbaiki/direvisi bersama tentor, maka naskah tulisan tersebut bisa diterbitkan atau dipublikasikan.

5. Proses publikasi

Dalam upaya mempublikasikan naskah tulisan penulis cilik ini, pihak PKBM bekerja sama dengan SIP *Publishing* dan Radar Banyumas untuk mengisi cerita anak edisi hari minggu. Namun, karena edisi hari minggu di Radar Banyumas sudah ditiadakan, maka pengiriman karya penulis cilik ke Radar Banyumas di berhentikan. Untuk penerbitan karya penulis cilik di SIP *Publishing* masih berjalan sampai sekarang.

Berikut hasil dokumentasi terkait ketentuan penerbitan buku penulis cilik Ar Rosyid Purwokerto:

- a. Naskah buku akan direview dan diedit langsung saat kelas penulis cilik satu pekan sekali.
- b. Selama finishing proses naskah, cover akan dibuatkan oleh ilustrator.

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

- c. Naskah dan cover mentah akan dikirimkan ke penerbit untuk dilayout menjadi draft buku.
- d. Bila sudah selesai, anak dan orangtua bisa mengecek draft tersebut terlebih dahulu, sebelum naskah dicetak.
- e. Bila sudah fix, naskah akan dicetak sesuai permintaan dan kebutuhan, dengan sistem pre-order (minimal 20 eks).
- f. Orangtua akan mendapatkan harga dasar sebesar Rp 40.000,- Biaya pre-order dibayarkan orangtua sebelum buku dicetak ke penerbit.
- g. Bila buku telah selesai dicetak, akan segera diberikan kepada orangtua, sesuai jumlah pesanan.
- h. Apabila ada ketentuan yang belum tercantum di sini, maka akan dibicarakan lebih lanjut secara langsung.⁹⁹

Berdasarkan informasi dan data terkait pelaksanaan program kelas penulis cilik di atas, maka dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid sudah dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui beberapa aktivitas yang dilakukan.

Pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto di atas sesuai dengan teori menurut Tompkin dalam Elly Sofiar Trihono, yang menyebutkan bahwa proses menulis dilakukan melalui lima tahap, yaitu *prewriting* (pramenulis), *drafting* (penyusunan dan pemaparan konsep), *revising* (perbaikan), *editing* (penyuntingan), dan *publishing* (penerbitan).¹⁰⁰ Dalam pelaksanaan kelas penulis cilik, tahap pramenulis dilakukan melalui kegiatan membaca 15 menit dan mengisi jurnal membaca, tahap penyusunan konsep dilakukan penulis cilik untuk menuangkan ide gagasannya masing-masing berdasarkan topik tulisan yang sudah didapatkan, kemudian untuk tahap perbaikan dan penyuntingan dilakukan secara bersamaan ketika pelaksanaan kelas penulis cilik, yang terakhir yaitu tahap penerbitan dimana hasil karya tulis penulis cilik dapat diterbitkan.

⁹⁹ Dokumentasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto 6 Desember 2023.

¹⁰⁰ Elly Sofiar Trihono, *Kemampuan Menulis Teks Naratif*, hlm. 12-14.

Pelaksanaan program kelas penulis cilik juga dikatakan berhasil karena penulis cilik berhasil menghasilkan banyak karya tulis berupa buku dan berhasil mempublikasikan karya ke penerbit.

D. Pengawasan Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan telah direalisasikan sesuai rencana, kemudian melakukan evaluasi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Proses pengawasan pelaksanaan program kelas penulis cilik dilakukan melalui tindakan evaluasi. Evaluasi dilakukan ketika pelaksanaan kelas dengan tujuan untuk memberikan pengawasan pada setiap perkembangan penulis cilik dan memberikan umpan balik untuk penulis cilik. Evaluasi juga dilakukan ketika dibutuhkan, bisa dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan tidak dibatasi lamanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor kelas penulis cilik dapat diketahui bahwa:

Evaluasi dilaksanakan dengan cara menambahkan materi untuk disampaikan kepada anak (penulis cilik) sesuai dengan perkembangan ilmu kepenulisan terutama setelah tutor mengikuti berbagai pelatihan menulis. Evaluasi dilaksanakan setiap saat ketika dibutuhkan dan ketika ada yang perlu disampaikan kepada penulis cilik.¹⁰¹

Dalam program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, terdapat tolok ukur atau capaian keberhasilan penulis cilik selama mengikuti kelas penulis cilik. Indikator keberhasilan merupakan suatu hal penting yang perlu ada dalam sebuah evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana anak-anak mencapai target pembelajarannya. Tolok ukur dalam kelas

¹⁰¹ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor kelas penulis cilik pada 29 Desember 2023.

penulis cilik di PKBM Ar Rosyid adalah berhasil menerbitkan buku solo, menerbitkan buku di penerbit mayor dan meraih prestasi lomba menulis.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Meiana selaku tentor, yaitu:

Capaian yang perlu dicapai oleh penulis cilik yaitu berupa menerbitkan buku solo, mencoba terbit di penerbit mayor, dan meraih prestasi saat mengikuti lomba menulis.”¹⁰²

Pernyataan diatas sejalan dengan yang disampaikan oleh Pak Basuki selaku Kepala PKBM, yaitu:

Yang menjadi indikator keberhasilan penulis cilik saat mengikuti kelas adalah anak telah menghasilkan karya berupa buku, anak memenangkan lomba kepenulisan.¹⁰³

Dengan adanya tolok ukur atau capaian ini diharapkan mampu membangkitkan semangat dan memotivasi penulis cilik untuk terus berkarya, terus menghasilkan buku serta menambah prestasi dalam dunia kepenulisan.

Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kelas penulis cilik, serta mengetahui keberhasilan penulis cilik dalam menghasilkan karya, biasanya tentor mengadakan pertemuan rutin dalam rangka evaluasi pelaksanaan program kelas penulis cilik setiap enam bulan sekali. Pertemuan tersebut melibatkan tentor, penulis cilik, dan orang tua dari penulis cilik. Sebagaimana pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor kelas penulis cilik, bahwa:

Sebenarnya momen kumpul ini adalah bentuk tindak lanjut dari evaluasi yang tujuannya untuk membahas kedepannya seperti apa, dan yang menjadi obrolan biasanya tentang *personal branding*, *book club* sama aktivitas pendukung lainnya. Membuat video buku per anak bagian dari *branding*, kemudian *book club* itu merupakan link buku dan anak-anak harus mengisi ceklis buku apa saja yang sudah dibaca, namun itu tidak berjalan karena ternyata tidak mudah untuk membuat mereka rutin baca buku. *Book club* juga merupakan sumber bacaan anak-anak dan itu rangkuman dari beberapa sumber yang sisinya buku-buku cerita yang jadi inspirasi mereka. Selain itu, ada juga pemberian motivasi bagaimana branding anak lebih muncul di penulis cilik, karena kadang-kadang ada anak yang sudah buat

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor kelas penulis cilik pada 29 Desember 2023.

¹⁰³ Wawancara dengan Pak Basuki selaku kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 30 Desember 2023.

karya tapi malu dan dengan membuat video adalah salah satu brandingnya.¹⁰⁴

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa rapat koordinasi antara tentor, penulis cilik dan orang tua merupakan tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan kelas penulis cilik. Kegiatan rapat antara tentor, orang tua dan penulis cilik ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membicarakan perkembangan penulis cilik dan perbaikan program kelas penulis cilik. Dalam rapat koordinasi tersebut membahas seputar *personal branding* penulis cilik, peningkatan penggunaan *book club* sebagai sumber bacaan penulis cilik, serta pembahasan terkait keterlibatan anak-anak dalam perlombaan menulis sebagai aktivitas pendukung.

1. *Personal branding*

Personal branding menurut McNally dan Speak, adalah persepsi yang tertanam dan terpelihara pada benak seseorang yang memiliki tujuan akhir untuk membuat orang lain berpandangan positif terhadapnya sehingga menghasilkan kepercayaan dan loyalitas. *Personal branding* juga mampu mempertahankan dan menciptakan persepsi publik tentang hal-hal yang menjadi milik seseorang individu.¹⁰⁵ Kegiatan *personal branding* ini dilakukan ketika penulis cilik berhasil menerbitkan buku hasil karya tulisannya. Kegiatan ini dilakukan karena masih ada beberapa anak yang merasa malu ketika hasil karyanya di-*share* atau diperlihatkan kepada khalayak umum.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat diketahui bahwa Kegiatan *personal branding* ini dilakukan dengan cara membuat video profil buku masing-masing penulis cilik yang dilakukan oleh tentor dan tim Ar Rosyid lainnya. Video yang sudah selesai di buat kemudian akan

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor kelas penulis cilik pada 29 Desember 2023.

¹⁰⁵ Syahrudin, et.al., Fenomena Komunikasi di Era Visualitas, Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial, (Green Publisher Indonesia:2023), hlm. 25.

diunggah di setiap media sosial yang dimiliki oleh PKBM Ar Rosyid Purwokerto seperti Instagram, WhatsApp dan Facebook.¹⁰⁶

Pembuatan video profil buku karya penulis cilik dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan *personal branding* setiap penulis cilik, meningkatkan rasa percaya diri penulis cilik, sebagai kegiatan publikasi atau memperkenalkan hasil karya tulis penulis cilik sehingga dikenal orang banyak, sebagai motivasi bagi penulis cilik untuk semangat menulis, serta untuk menarik perhatian dan minat anak-anak untuk bergabung di kelas penulis cilik Ar Rosyid Purwokerto.

2. *Book Club*

Book club merupakan kegiatan dimana peserta didik membaca bersama-sama kemudian berdiskusi tentang isi buku yang telah dibaca. Dalam hal ini peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi buku yang telah dibaca dan kemudian melakukan refleksi bersama teman. Melalui media *book club* atau kelompok buku ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran program kelas penulis cilik.

Pada rapat koordinasi antara tentor dengan orang tua dan penulis cilik, kegiatan *book club* selalu menjadi topik yang terus dibahas dan terus ditindak lanjuti karena ternyata tidak mudah membuat iklim rutin baca buku bagi penulis cilik. Oleh karena itu, kegiatan tindak lanjut yang terus dilakukan diharapkan dapat meningkatkan minat penulis cilik untuk membaca buku sehingga penulis cilik mampu mengoptimalkan penggunaan media *book club*.¹⁰⁷

Berdasarkan informasi dan data diatas, maka dapat dianalisis bahwa pengawasan dan evaluasi program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid sudah dilakukan seefektif mungkin, namun kegiatan evaluasi tersebut masih harus terus dilakukan. Pengawasan program kelas penulis cilik sudah

¹⁰⁶ Observasi terkait pembuatan video profil buku sebagai bentuk *personal branding* di PKBM Ar Rosyid pada 4 Desember 2023.

¹⁰⁷ Afriani Putri Timbowo et al., "Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Literasi Membaca Melalui Book Club Di Sdn 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 3 (2022), hlm. 41.

berjalan lancar dan sesuai dengan teori George R. Terry dan Leslie w. Rue, yang menyebutkan bahwa proses pengawasan terdiri dari menetapkan standar keberhasilan, mengawasi pencapaian dan membandikannya dengan rencana, memperbaiki penyimpangan, mengubah cara pengawasan jika benar-benar dibutuhkan.¹⁰⁸ Dalam penerapannya, tutor belum pernah merubah atau mengganti cara dalam mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kelas penulis cilik, hal tersebut dikarenakan cara pengawasan dan evaluasi yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan penulis cilik.

Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan manajemen yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.¹⁰⁹

1. Faktor pendukung program kelas penulis cilik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor kelas penulis cilik, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung berjalannya program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, diantaranya adalah:

- a. Kelas penulis cilik merupakan program yang jarang diadakan oleh lembaga-lembaga lain secara kontinu dan berkelanjutan
- b. Pelaksanaan kelas penulis cilik didampingi oleh mentor atau tenaga pendidik yang berpengalaman
- c. Antusiasme penulis cilik dalam menulis dan telah berkarya menerbitkan buku dan meraih prestasi dalam lomba-lomba kepenulisan, sehingga memotivasi penulis cilik yang lainnya.

2. Faktor penghambat program kelas penulis cilik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor kelas penulis cilik, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor

¹⁰⁸ George R. Terry and L.W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*, hlm. 10.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tutor kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2023.

yang dapat menghambat berjalannya program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, diantaranya adalah:

- a. Pendampingan pelaksanaan kelas penulis cilik dilakukan oleh satu orang, sehingga jika tentor berhalangan hadir ketika jadwal pelaksanaan kelas penulis cilik, maka kelas akan diliburkan
- b. Hasil karya tulisan penulis cilik masih diterbitkan di penerbit lokal, belum sampai ke penerbit mayor. Sehingga perlu meningkatkan *branding*
- c. Untuk pendaftar yang jauh, masih terkendala oleh jarak. Karena saat ini penulis cilik yang baru bergabung belum bisa langsung mengikuti yang online (harus mengikuti kelas offline).

Terhadap hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, tim Ar Rosyid khususnya tentor kelas penulis cilik telah mengambil solusi untuk dapat mengatasi hambatan tersebut. Solusi yang dilakukan diantaranya adalah:

- a. Ketika tentor berhalangan hadir saat jadwal pelaksanaan kelas penulis cilik, maka tentor akan mengganti jadwal jika kelas diliburkan
- b. Untuk meningkatkan personal branding, tentor selalu mengikutsertakan semua penulis cilik dalam berbagai lomba kepenulisan
- c. Membuat *event* bersama penerbit mayor (mengundang KKPK ke Purwokerto dan mengadakan *workshop* kepenulisan)
- d. Untuk yang terkendala jarak, tentor tetap menawarkan kelas online kepada penulis cilik yang baru bergabung yang seharusnya mengikuti kelas secara *offline*, namun dengan catatan pendampingan yang dilakukan oleh tentor tidak seintensif seperti ketika kelas *offline*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terkait manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto menunjukkan bahwa pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah berhasil dilaksanakan dengan adanya aktivitas manajemen. Dalam hal ini kompetensi kepala PKBM, tutor dan seluruh tim Ar Rosyid sudah berusaha mengimplementasikan manajemen pada program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto secara efektif dan efisien, melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Perencanaan program kelas penulis cilik dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap, diantaranya yaitu: menentukan tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan program kelas penulis cilik, menyiapkan materi pembelajaran dan pelatihan yang kemudian dipetakan menjadi beberapa bagian, mencari link video pembelajaran, menginput materi dan link ke dalam LMS), menetapkan jadwal dan metode pelaksanaan kelas, menentukan rencana pendanaan (biaya) serta melakukan sosialisasi dan promosi program kelas penulis cilik.

Tahap pengorganisasian program kelas penulis cilik sudah dilakukan dengan cara menentukan tenaga pengajar/tutor pendamping kelas penulis cilik, serta mengkondisikan fasilitas atau sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kelas penulis cilik.

Tahap pelaksanaan kelas penulis cilik telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan melalui beberapa kegiatan yaitu: aktivitas membaca selama 15 menit, mengisi jurnal membaca, kegiatan membuat karya tulis, melakukan revisi atau perbaikan terhadap naskah tulisan yang sudah dibuat, terakhir adalah mengirimkan karya tulis kepada pihak penerbit.

Kemudian pada tahap pengawasan sudah dilaksanakan secara maksimal, efektif dan efisien melalui evaluasi yang dilakukan serta mengacu pada indikator keberhasilan penulis cilik dalam pelaksanaan kelas, kemudian melakukan rapat koordinasi antara tentor, orang tua dan penulis cilik sebagai bentuk tindak lanjut dari proses evaluasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan sudah berjalan baik, efektif dan efisien. Dari proses manajemen tersebut, pihak PKBM Ar Rosyid mampu memfasilitasi anak-anak yang mempunyai ketertarikan dengan dunia menulis sehingga mereka dapat berkarya lewat buku-buku yang berhasil dibuat dan dipublikasikan, penulis cilik juga mampu bersaing dan meraih prestasi di bidang kepenulisan.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah:

a. Keterbatasan waktu

Penelitian ini dilakukan hanya satu bulan, sehingga memungkinkan kurangnya data penelitian yang diperoleh. Keterbatasan waktu juga dirasakan ketika melakukan wawancara dengan narasumber, mulai dari kepala PKBM yang terkendala waktu karena memiliki kesibukan sehingga hanya bisa ditemui pada waktu-waktu tertentu saja. Kemudian tentor juga terkendala waktu dikarenakan memiliki kesibukan lain yang mengharuskan tentor membagi waktu untuk mendampingi siswa lain dalam kegiatan lainnya.

b. Keterbatasan narasumber

Kurangnya kemampuan narasumber dalam memahami pertanyaan ketika wawancara, serta pernyataan dari responden dalam menjawab pertanyaan yang terlalu singkat membuat peneliti kesulitan mengolah data yang diterima.

c. Keterbatasan kajian

Penelitian ini hanya mengkaji manajemen program kelas penulis cilik sehingga perlu dikembangkan lagi melalui penelitian lebih lanjut terkait program-program yang ada di PKBM. Berdasarkan perolehan analisis data, diharapkan adanya peneliti lain yang melakukan penelitian tambahan terkait kualitas mutu dari suatu program dengan penggunaan metode penelitian yang berbeda dan sampel yang lebih luas, serta penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

C. Saran

a. Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Kepala PKBM diharapkan mampu memaksimalkan kinerja dalam bidang manajemen dan pengembangan program pendidikan lainnya, serta terus menjalin hubungan kerjasama dengan seluruh stakeholder. Kepala PKBM juga perlu meningkatkan kualitas kepemimpinannya agar mampu mengoptimalkan pencapaian tujuan dari seluruh program di PKBM Ar Rosyid Purwokerto khususnya pada program kelas penulis cilik.

b. Tenaga pengajar/tentor

Tentor diharapkan dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan pelatihan dengan penuh tanggung jawab agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Semakin kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan dan mengembangkan pelaksanaan kelas penulis cilik serta selalu memotivasi penulis cilik untuk selalu menghasilkan karya tulis yang baik dan meraih prestasi di setiap lomba kepenulisan.

c. Penulis cilik

Penulis cilik diharapkan dapat mengikuti setiap kegiatan kelas penulis cilik dengan penuh tanggung jawab, semangat, antusias dan kondusif. Penulis cilik harus selalu semangat dan termotivasi untuk terus menghasilkan karya tulis, mampu menerbitkan karya tulis di penerbit mayor serta meraih banyak prestasi menulis.

d. Orang tua

Orang tua diharapkan selalu memberikan motivasi, dukungan dan perhatian lebih kepada penulis cilik selama mengikuti pelaksanaan kelas penulis cilik. Orang tua harus terlibat dalam mendukung pelaksanaan kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

e. Peneliti lain

Peneliti lain diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, akurat dan lebih mendalam. Peneliti berharap, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengasihkan penelitian yang lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. 1st ed. Makasar: CV. syakir Media Press.
- Ahmad, Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif". Vol. 1, No. 1.
- Amelia, Lydia dan Ahmad Ardhi Mauluddin. 2023. "Pembuatan Keputusan Seorang Pemimpin Dalam Menetapkan Progam Kerja Organisasi LDK Al-Izzah Uinsu," *Journal on Education* Vol. 05, No. 04.
- Budi W. Mahardhika dan M. Anang Firmansyah. 2018. *Pengantar Manajemen*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish).
- Cecep Anwar, Nashiratunnisa. 2022. "Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran Dan As-Sunnah," *BASHA'IR: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir*, Vol. 3, No. 1.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Terj. Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dalman, 2016 *Keterampilan Menulis*, 1st ed. Cetakan 5 (Depok: Rajawali Pers)
- Fakhri Hutauruk, et.al. 2022. *Media Pembelajaran Dan TIK*. Edited by Matias Julyus Fika Sirait. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 1st ed. Vol. 5. Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis.
- Farkhatun, Umi. 2020. "Penguatan Literasi Anak Melalui Program Kelas Penulis Cilik." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 25, No. 1.
- Hariri, Hasan et.al. 2016. *Manajemen Pendidikan*, 1st (Yogyakarta: Media Akademi).
- Herwina, Wiwin. 2021. *Model-Model Pelatihan*, 1st ed. (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia).
- Hidayat, Yayat et al. 2023. "Fungsi Manajemen Dalam Pandangan Islam," *Al-Fiqh: Jurnal of Islamic Studies* Vol. 1, No. 2.
- Husna, Asmaul. "Dampak Program Pelatihan Penulisan Terhadap Literasi Menulis Siswa Di Perpustakaan SMPN 6 Banda Aceh."
- Kamil, Mustofa. 2019. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran*

dari Komunikasi di Jepang). Bandung: Alfabeta.

Kemendikbud. 2021. "Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM Dan LKP)." *Badan Akreditasi Nasional (Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Pelatihan dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Garut: Jumnatul 'Ali-Art).

Kusmiran, Ilyas Husti, and Nurhadi. 2022. "Pendidikan Formal, Non Formal Dan Informal Dalam Desain Hadits Tarbawi." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, No. 2.

Kristiawan. 2017. *Manajemen Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish).

Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan 3rd*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

Kusumawati, Erna. 2023. "Efektivitas Kerja Guru." *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 6, No. 3.

M. Herujito, Yayat. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta: PT Grasindo).

Maskun, M. Furqon Wahyudi, and Abd. Manan. 2022. "Fungsi Manajemen Controlling Dalam Prespektif Al Qur'an Dan Hadits," *Akademia*, Vol. 16, No. 1.

Nadiroh, Nasikhotun. 2020. "Pengembangan Keterampilan Menuli Kreatif Berbasiss Permainan Anak-Anak Di Rumah Kreatif Wadas Kelis Karanglesem Purwokerto Selatan" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Ngurah Wiragunawan, I Gusti. 2022. "Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*. Vol. 2, No. 1.

Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Edited by A Tantu, Gusti. 1st ed. Makasar: Celebes Media Perkasa.

Priyanti, Novan Ardy Wiyani, and Mukti Amini. 2022. "The Contribution of a Diary in Developing the Writing Literacy Culture for Elementary School Students." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol. 27, No. 1.

Purwaningsih, Kuntari. 2022. "Manajemen Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMA Negeri 1 Purworejo Dan SMA Negeri 6 Purworejo. Vol. 4,

No. 3.

- Rahmat, Abdul. 2018. *Manajemen Peberdayaan Pada Pendidikan Nonformal*. Edited by Yulin Kamumu. 1st ed. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ramadhan. 2019. "Manajemen Program Literasi Dalam Praktik Pembudayaan Membaca Siswa Di Sekolah," *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0"* Yogyakarta.
- Rosa Imani Khan and Widi Wulansari. 2021. "Pengaruh Pemberian Pelatihan Menulis Kreatif Terhadap Keterampilan Menulis Dongeng Anak," *Jurnal Pelita PAUD* Vol. 6, No. 1.
- Sewang, Anwar. 2015. *Manajemen Pendidikan*. 1st ed. Malang: Wineka Media.
- Sofiar Trihono, Elly. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Naratif*, Cetakan 2 (Malang: Media Nusa Creative).
- Sudjana, Djuju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembagn Sumber Daya Manusia*, Cetakan keiga (Bandung: Falah Production).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supit, Deisye. 2020 "Hubungan Media Pembelajaran Video Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Advent Tikala." *Cogito Smart Journal*. Vol. 6, No. 1.
- Sururi, M. 2019. *Inovasi PKBM Dalam Pembelajaran*. Edited by Andi. Noviyandi and M. Handoko, Dini. 1st ed. Vol. 21. Lampung: CV. IQRO.
- Suryatini, Lilis, and Novan Ardy Wiyani. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Pelatihan Membuat Di PKBM Marsudi Karya Bidang Pengembangan Kewirausahaan." *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*. Vol. 2, No. 2.
- Syafaruddin, and Amiruddin MS. 2017. *Manajemen Kurikulum*. 1st ed. Medan: Perdana Publishing.
- Terry, George R. 2020. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Terj., J. Smith D.F.M. (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan X).
- Terry, George R. and L.W. Rue. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*, 1st. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Wardini, Putri. 2019. "Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di

Kelas V SD Negeri 101804 Gedung Johor Tahun Ajaran 2018/2019".

Wicahyaningtyas, Maharani. 2022 “*Controlling* Dalam Perspektif Al Qur’an Dan Al Hadits,” *Al-Idaroh: Jurnal Studo Manajamen Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 1.

Wiyani, Novan Ardy. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Edited by Turiyanto. 1st ed. Yogyakarta: Gava Media.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zainullah, Moh. 2021. “Peran Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Program Pendidikan Di SMP Negeri 2 Pademawu”.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Gambaran Umum PKBM Ar Rosyid Purwokerto

a. Sejarah Berdirinya PKBM Ar Rosyid

PKBM Ar Rosyid didirikan di Kranji, salah satu kelurahan yang terletak di kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas. Walaupun berada di perkotaan, sebagian masyarakatnya masih perlu diberdayakan, terutama penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan tetap atau yang masih menganggur. PKBM Ar Rosyid Purwokerto menjadi satu-satunya PKBM yang didirikan oleh masyarakat kelurahan Kranji dengan tujuan menjadi tempat bagi mereka yang haus akan ilmu pengetahuan dan menginginkan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. PKBM Ar Rosyid Purwokerto mulai beroperasi pada tahun 2008 dan mendapatkan legalitas lembaga pada tahun 2010.¹¹⁰

PKBM Ar Rosyid pertama kalinya membuka kegiatan sanggar lukis dan bimbingan belajar untuk anak-anak TK dan SD. Kemudian, seiring berjalannya waktu, PKBM Ar Rosyid menambah beberapa kegiatan, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Kelompok Bermain (KB), Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan lain-lain. Beberapa fasilitas yang digunakan sebagai penunjang kegiatan di PKBM Ar Rosyid adalah ruang kelas, area bermain, ruang administrasi, ruang APE (Alat Permainan Edukatif), ruang perpustakaan, sentra balok, sentra kreativitas, sentra sains dan sentra alam. Sampai saat ini, PKBM Ar Rosyid Purwokerto terus mengupayakan pengembangan maupun pembenahan program dan aktivitas manajemennya.

¹¹⁰ PKBM Ar Rosyid Purwokerto, Video Profil PKBM Ar Rosyid <https://pkbmarrosyid.blogspot.com/2013/04/vidio-profil-pkbm-ar-rosyid.html?m=1> diakses 5 Desember 2023.

Tabel 3 Identitas PKBM Ar Rosyid Purwokerto¹¹¹

Nama Sekolah	PKBM AR ROSYID
Nomor Pokok Sekolah Nasional	P2961663
Jenjang Pendidikan	PKBM
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	JL. KALIBENER, RT/RW. 5/2, Dusun Kranji, Kelurahan Sokanegara, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas, Prov. Jawa Tengah
Kode Pos	53116
Lokasi Geografis	Lintang -7 Bujur 109
SK Pendirian Sekolah	423.9/3634/2010
Tanggal SK Pendirian	2010-07-14
Status Kepemilikan	Swasta
SK Izin Operasional	423.9/3634/2010
Tgl SK Izin Operasional	2010-07-14

b. Visi, Misi dan Tujuan PKBM Ar Rosyid Purwokerto

1. Visi : Menjadi lembaga *One Stop Education* terlengkap-terluas-
Terpercaya.
2. Misi : Menjadikan generasi yang cerdas, mandiri dan berakhlak
mulia.
3. Tujuan PKBM Ar Rosyid Purwokerto:
 1. Menumbuhkan motivasi belajar, sikap positif, pikiran kreatif dan
kepercayaan diri siswa
 2. Meningkatkan nilai akademik dan melejitkan potensi siswa
 3. Membina akhlak anak dengan memberi teladan sikap dan perkataan
yang baik¹¹²

¹¹¹ PKBM Ar Rosyid, Profil <https://pkbmarrosyid.blogspot.com/p/profil.html?m=1>
diakses 5 Desember 2023.

¹¹² PKBM Ar Rosyid, Profil <https://pkbmarrosyid.blogspot.com/p/profil.html?m=1> diakses
5 Desember 2023.

c. Program Kegiatan PKBM Ar Rosyid Purwokerto

PKBM Ar Rosyid Purwokerto menyelenggarakan beberapa program dengan berbagai jenis kegiatan, diantaranya adalah:

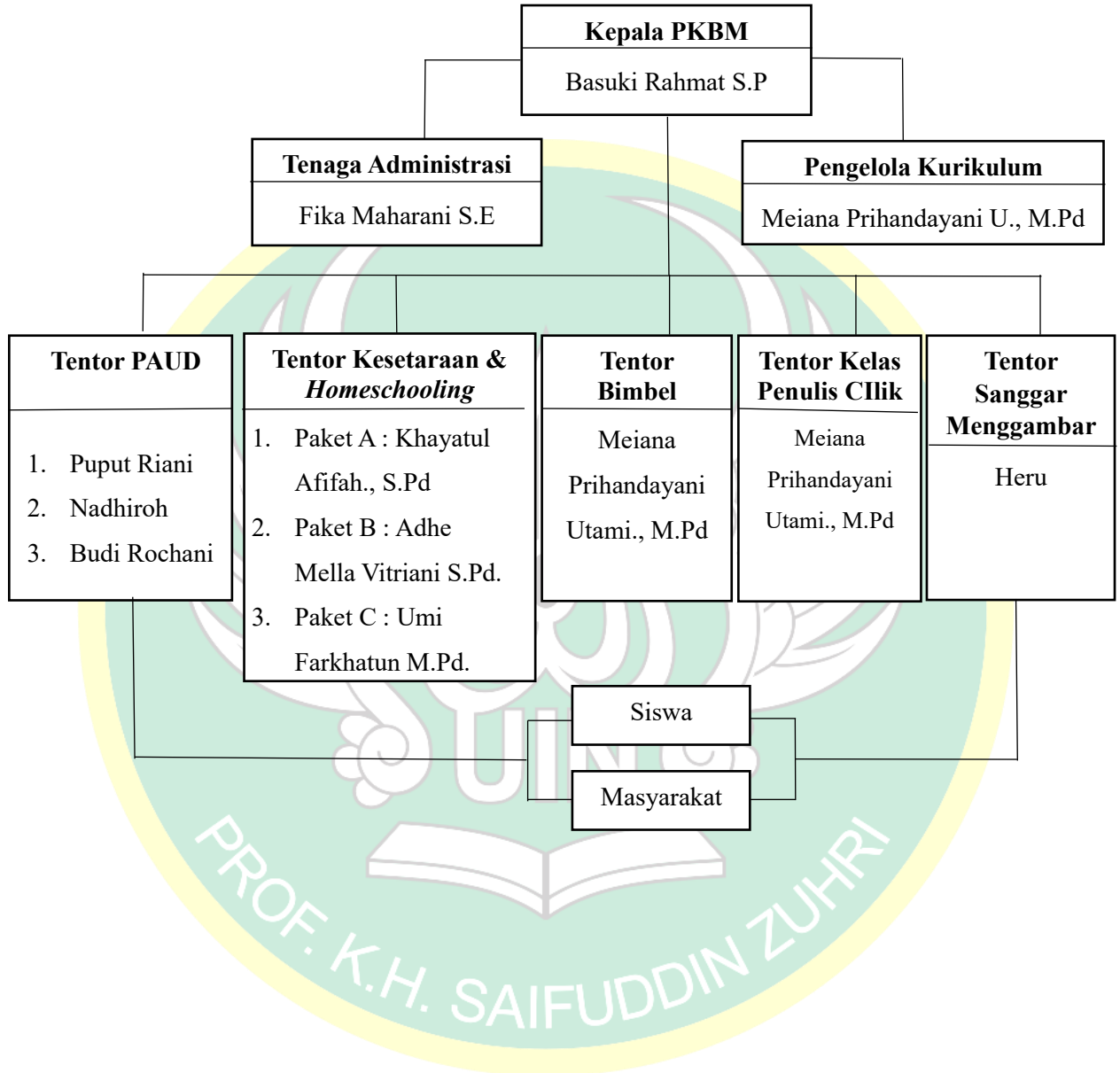
Tabel 4 Program Kegiatan PKBM Ar Rosyid Purwokerto¹¹³

No.	Nama Program	Jenis Kegiatan
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Bermain 2. Taman Kanak-kanak 3. Taman Penitipan Anak (TPA)
2.	Kesetaraan dan <i>Homeschooling</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Paket A (setara SD/MI) 2. Paket B (setara SMP/MTs) 3. Paket C (setara SMA/MA)
3.	Bimbingan Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan tugas sekolah 2. Pendalaman materi pelajaran 3. Persiapan ulangan harian 4. Persiapan PAT dan PAS
4.	Sanggar Menggambar	
5.	Kelas Penulis Cilik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi komputer 2. Jurnal membaca 3. Lomba menulis 4. Terbit buku solo & surat kabar

¹¹³ Dokumentasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, pada tanggal 5 Desember 2023

d. Struktur Organisasi PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Tabel 5 Sruktur Organisasi PKBM Ar Rosyid Purwokerto¹¹⁴



¹¹⁴ Dokumntasi di PKBM Ar Rosyid Purwokerto, pada tanggal 5 Desember 2023

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN (WAWANCARA, OBSERVASI, DOKUMENTASI) MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Identitas Responden

Nama : Basuki Rahmat, SP.

Jabatan : Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Tanggal wawancara : 30 Desember 2023

Lokasi : PKBM Ar Rosyid Purwokerto

PERENCANAAN

1. Program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto merupakan ide siapa?

Jawab : berawal dari pendampingan kelas menulis untuk orang dewasa maka terinspirasi untuk membuka kelas menulis cilik

2. Sejak kapan program kelas penulis cilik di pKBM Ar Rosyid Purwokerto dilaksanakan?

Jawab : sejak tahun 2018

3. Apa tujuan yang hendak dicapai dari program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto ini?

Jawab: tujuannya adalah agar muncul bibit penulis baru dan mewadahi anak yang suka menulis.

4. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk melaksanakan kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: persiapan pelaksanaannya yaitu promosi, materi dan tempat

5. Kapan dan Dimana pelaksanaan kelas penulis cilik berlangsung?
Jawab: Setiap hari Sabtu di PKBM Ar Rosyid Purwokerto
6. Apa manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan program kelas penulis cilik?
Jawab: meningkatkan kemampuan anak dalam dunia kepenulisan, menghasilkan karya berupa buku, serta berpartisipasi dalam berbagai lomba kepenulisan.
7. Adakah peraturan/kebijakan pelaksanaan program kelas penulis cilik?
Jawab: peserta kelas menulis membawa laptop sendiri, bagi yang baru pertama kali mengikuti kelas, perlu offline dahulu. Baru online jika sudah dirasa lebih mandiri untuk proses kepenulisan.
8. Bagaimana rencana pembiayaan untuk melaksanakan program kelas penulis cilik ini?
Jawab: Untuk biaya awal masuk atau pendaftaran kelas penulis cilik itu Rp. 50.000,- , kemudian untuk SPP perbulan itu Rp. 150.000,- dengan ketentuan paket 4x per bulan dan dengan waktu 1,5 jam setiap pertemuannya. Kalau mau cetak buku itu beda lagi biayanya dan ada ketentuannya sendiri. SPP biasanya dialokasikan buat pelatihan menulis tentornya”.¹¹⁵
9. Bagaimana cara mensosialisasikan program kelas penulis cilik ini?
Jawab: Sosialisasi dan promosi dilakukan dengan cara upload kegiatan di media sosial dan mengirim karya di surat kabar.
10. Siapa saja yang bertugas melakukan sosialisasi dan promosi program kelas penulis cilik?
Jawab: kepala PKBM dan pendamping kelas penulis cilik

PENGGORGANISASIAN

1. Bagaimana proses pembagian kerja (jobdesc) dalam pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?
Jawab: Pelaksanaan kelas hanya didampingi oleh satu orang yaitu Ibu Meiana Prihandayani Utami

¹¹⁵ Wawancara dengan Ibu Meiana selaku tentor Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 29 Desember 2024.

2. Program kelas penulis cilik ini ditunjukkan kepada siapa saja?

Jawab: Anak-anak jenjang SD dan SMP

3. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kelas penulis cilik?

Jawab: buku sebagai bahan bacaan penulis cilik untuk mendapatkan ide menulis, penggunaan laptop dan komputer saat pelaksanaan kelas penulis cilik. Masing-masing penulis cilik diharuskan membawa laptop atau komputer karena tidak disediakan oleh pihak PKBM

PELAKSANAAN

1. Apakah kepala PKBM terlibat aktif dalam pelaksanaan program kelas penulis cilik?

Jawab: Kegiatan sepenuhnya didampingi oleh pendamping kelas penulis cilik

2. Apa yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab:

3. Apa faktor pendukung program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: Pendamping telah mengikuti berbagai kelas penulis cilik dan juga didukung oleh minat peserta yang tinggi dalam menulis.

4. Apa faktor penghambat pelaksanaan kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: Kurang memfasilitasi peserta dari luar kota yang perlu pendampingan dari awal karena diarahkan untuk offline dahulu.

EVALUASI

1. Apa yang menjadi indikator keberhasilan peserta dalam program kelas penulis cilik ini?

Jawab: Anak telah menghasilkan karya berupa buku dan anak berhasil memenangkan lomba kepenulisan

2. Bagaimana bentuk pengawasan (evaluasi) yang dilakukan dalam pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: pengawasan dilakukan secara langsung oleh tentor ketika pelaksanaan kelas penulis cilik berlangsung

3. Apakah pelaksanaan kelas penulis cilik sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan?

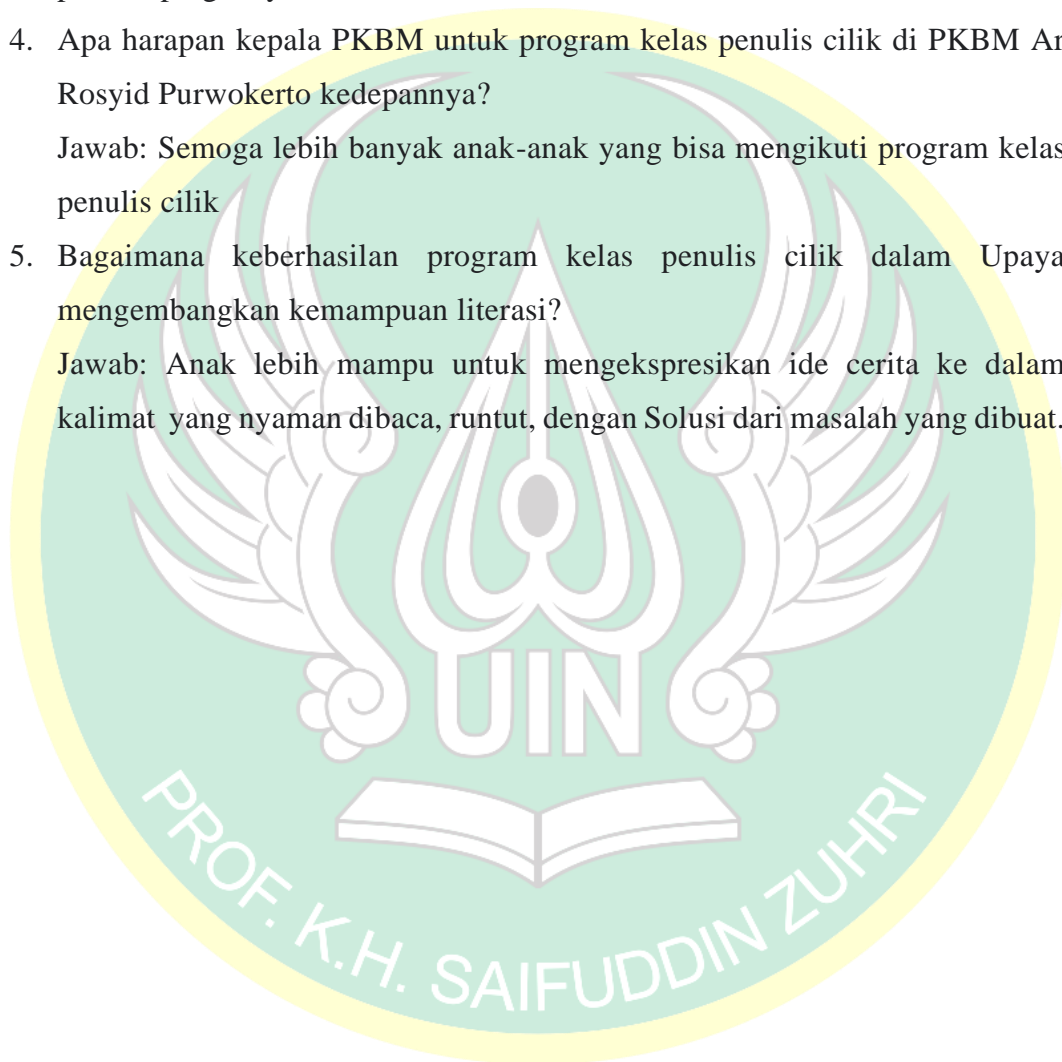
Jawab: Sudah, namun masih perlu pengembangan agar lebih optimal lagi pendampingannya.

4. Apa harapan kepala PKBM untuk program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto kedepannya?

Jawab: Semoga lebih banyak anak-anak yang bisa mengikuti program kelas penulis cilik

5. Bagaimana keberhasilan program kelas penulis cilik dalam Upaya mengembangkan kemampuan literasi?

Jawab: Anak lebih mampu untuk mengekspresikan ide cerita ke dalam kalimat yang nyaman dibaca, runtut, dengan Solusi dari masalah yang dibuat.



PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Identitas Narasumber

Nama : Meiana Prihandayani Utami, M. Pd.

Jabatan : Tentor Program Kelas Penulis Cilik

Waktu : 29 Desember 2023

Lokasi : Kantor PKBM Ar Rosyid Purwokerto

PERENCANAAN

1. Program kelas penulis cilik itu seperti apa

Jawab: kelas penulis cilik dilaksanakan secara online dan offline. Jadwal setiap hari Sabtu. Online pukul 14.30-16.00, dan offline setiap pukul 16.00-17.30. Didikuti oleh siswa-siswi jenjang SD dan SMP. Saat ini yang aktif berjumlah 6 anak, yaitu Farah (SMP), Zahwa (SMP), Awa (SMP), Afrin (SMP), Caca (SD) dan Kafka (SD).

2. Materi apa yang digunakan tentor untuk pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: Materi yang digunakan untuk kelas penulis cilik adalah materi pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas 1 sampai 9 berupa pdf, kemudian membaginya menjadi empat bagian, mencari video pendukung dan memasukan ke dalam LMS pembelajaran. Selain itu, juga didukung dengan mengikuti berbagai pelatihan dan merumuskannya kembali menjadi materi menulis

3. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan materi untuk program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: Saya sendiri

4. Bagaimana cara membuat materi pembelajaran dan pelatihan untuk program kelas penulis cilik?

Jawab: materi pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang dibuat. Penulis cilik diminta membuat ide cerita awal yang terdiri dari pengantar, konflik, Solusi dan penutup.

5. Bagaimana merencanakan metode dan strategi pembelajarannya?

Jawab: ada dua pilihan kelas, yaitu online dan offline. Peserta didik yang baru bergabung diarahkan untuk mengikuti kelas offline dulu sebelum memilih untuk online. Di awal kelas akan diskusi mengenai ide cerita yang akan dibuat, jika ada yang sudah siap ceritanya, akan direview secara bergantian.

PENGGORGANISASIAN

1. Bagaimana pengorganisasian program kelas penulis cilik melalui tenaga pengajarnya?

Jawab: Mentor dilakukan oleh saya sendiri, tidak ada pendamping lain.

2. Apa tugas dan tanggung jawab sebagai tentor kelas penulis cilik?

Jawab: menjadwalkan kelas setiap hari Sabtu, mengingatkan jadwal kelas di grup penulis cilik, menyiapkan tempat bagi yang offline , menyiapkan link g-meet bagi yang online.

3. Apakah pengorganisasian peserta kelas penulis cilik dilakukan melalui jenjangnya masing-masing?

Jawab: kelas dibagi berdasarkan metodenya yaitu online dan offline, bukan bersarkan jenjang kelasnya. Penulis cilik yang ikut kelas adalah yang tertarik di kepenulisan.

4. Apakah terdapat klasifikasi materi untuk setiap jenjangnya?

Jawab: untuk materi dipersiapkan per jenjang sesuai kurikulum Merdeka. Namun, saat pendampingan kelas, disampaikan sesuai kebutuhan materi. Missal saat membuat kumcer, novel anak atau materi untuk lomba. Materi sesuai jenjang yang ada di LMS.

5. Apakah terdapat hambatan dalam proses pengorganisasian kelas penulis cilik?

Jawab: jika ada domisili jauh dari Ar Rosyid, namun tidak bisa mengikuti offline dulu. Karena pendampingan ketika awal mengikuti kelas akan lebih optimal saat offline. Jika sudah siap baru bisa secara online.

PELAKSANAAN

1. Bagaimana pelaksanaan program kelas penulis cilik

Jawab: kelas penulis cilik ini dilakukan melalui serangkaian aktivitas, diawali dengan aktivitas membaca 15 menit agar penulis cilik mendapat ide/gambaran tentang topik yang akan dijadikan cerita nantinya, penulis cilik wajib mengisi jurnal menulis setelah melakukan aktivitas membaca, setelah itu, jika penulis cilik merasa siap dengan ide cerita maka penulis cilik akan diminta membuat ide cerita awal yang terdiri dari pengantar, konflik, solusi dan penutup, ini merupakan tahap menulis dan merupakan kegiatan inti, setelah itu hasil tulisannya akan di review oleh saya secara bergantian dan langsung diberi arahan untuk diperbaiki jika ada kekurangan atau kesalahan, dan setelah naskah dirasa baik, maka bisa berlanjut ke tahap penerbitan

2. Apakah pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan?

Jawab: iya, sudah mba

3. Model apa yang dikembangkan dalam pelaksanaan kelas penulis cilik?

Jawab: Diskusi intensif dan praktik langsung

4. Strategi apa yang dilakukan dalam pelaksanaan kelas penulis cilik?

Jawab: saat mengajar diskusi intensif dengan penulis cilik. Memberi Solusi saat anak mengalami hambatan saat membuat kalimat, memberi masukan saat anak idenya masih terlalu biasa, mereview hasil tulisan dan memberi masukan dari tata tulisnya hingga pemilihan kosakata dalam membuat kalimat.

Strategi juga dibuat sesuai tujuan ketika menulis. Apakah mau dibukukan menjadi buku solo, ditawarkan ke penerbit mayor atau untuk lomba. Sehingga penulis cilik merasa termotivasi.

5. Apakah tentor dapat mengembangkan materi pembelajaran dan pelatihan dari kurikulum yang telah direncanakan?

Jawab: Iya sudah, melalui pelatihan yang diikuti.

6. Bagaimana antusiasme penulis cilik dalam pelaksanaan kelas?

Jawab: Sebagian antusias saat dikelas saja. Tapi ada juga yang menulis juga diluar kelas.

7. Apakah terdapat hambatan dalam pelaksanaan kelas penulis cilik?

Jawab: Jika jumlah anak semakin banyak, maka waktu untuk review semakin sedikit, karena didampingi oleh satu orang. Solusinya cerita akan direview bergantian seefektif mungkin waktunya, agar semua cerita berhasil di review. Jika dibutuhkan akan diberi penambahan waktu belajar.

EVALUASI

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan pada kelas penulis cilik?

Jawab: merencanakan dengan menentukan capaian yang perlu dicapai oleh penulis cilik yaitu berupa menerbitkan buku solo, mencoba terbit di penerbit mayor, dan meraih prestasi saat mengikuti lomba menulis.

2. Bagaimana evaluasi kurikulum program kelas penulis cilik?

Jawab: evaluasi dilaksanakan dengan menambah materi yang disampaikan ke anak sesuai dengan perkembangan ilmu kepenulisan

3. Kapan evaluasi dilakukan?

Jawab: dilakukan setiap saat ketika dibutuhkan, bisa sewaktu-waktu tidak dibatasi lamanya. Terutama setelah saya mengikuti pelatihan menulis dan ada yang perlu disampaikan pada penulis cilik.

4. Tindak lanjut apa yang dilakukan setelah melakukan evaluasi?

Jawab: Tindak lanjut disini sebenarnya momen kumpul dan membahas kedepannya seperti apa. Tentor mengundang orang tua dan penulis cilik, dan yang menjadi obrolan biasanya tentang *personal branding*, *book club* sama aktivitas pendukung lainnya. Membuat video buku per anak bagian dari *branding*, kemudian *book club* itu merupakan link buku dan anak-anak harus mengisi ceklis buku apa saja yang sudah dibaca, namun itu tidak berjalan karena ternyata tidak mudah untuk membuat mereka rutin baca buku. *Book club* juga merupakan sumber bacaan anak-anak dan itu rangkuman dari beberapa sumber

yang sisinya buku-buku cerita yang jadi inspirasi mereka. Selain itu, ada juga pemberian motivasi bagaimana branding anak lebih muncul di penulis cilik, karena kadang-kadang ada anak yang sudah buat karya tapi malu dan dengan membuat video adalah salah satu brandingnya.

5. Apakah terdapat hambatan dalam evaluasi kurikulum kelas penulis cilik?

Jawab: Tidak ada.



PEDOMAN WAWANCARA MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Identitas Narasumber

Nama : Farah Nabila Balqis

Jabatan : Penulis Cilik

Waktu : 31 Desember 2023

Lokasi : Media *WhatsApp*

1. Apa alasan adek mengikuti kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto:
Jawab: karena di Ar Rosyid, saya bisa mengasah kemampuan saya untuk menulis
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan di kelas penulis cilik?
Jawab: Lomba, pertemuan rutin setiap hari sabtu
3. Apa saja yang perlu dipersiapkan ketika pelaksanaan kelas penulis cilik?
Jawab: (1) pastinya karya yang bakal di review (2) premis (kalau mau buat cerita baru)
4. Kapan kelas penulis cilik dilaksanakan?
Jawab: Setiap hari sabtu
5. Adek lebih memilih ikut kelas online atau offline? Apa alasannya?
Jawab: online, karena menurut saya lebih fleksibel dengan kesibukan saya yang lebih padat
6. Apakah adek mengikuti kelas offline ketika awal bergabung di kelas penulis cilik?
Jawab: iyaa, pastinya.
7. Apakah ada kegiatan membaca 15 menit ketika krelas dilaksanakan?
Jawab: ada kegiatan membaca selama 15 menit, dan biasanya oleh bu Meiana disediakan gform untuk diisi oleh setiap penulis cilik sudah membaca berapa buku per pekannya
8. Apakah setelah kegiatan membaca selesai, adek mengisi jurnal membaca pada google form yang sudah disediakan tentor?

Jawab: iya, tentunya

9. Apakah adek selalu melakukan diskusi dengan tentor ketika proses menggali ide cerita?

Jawab: iya

10. Apa saja yang menjadi bahan diskusi ketika proses menggali ide cerita?

Jawab: pastinya pengalaman pribadi, orang-orang sekitar, atau bahkan karya-karya yang mau kita ambil sebagai bahan referensi

11. Apakah kegiatan menulis ini hanya dilakukan ketika pelaksanaan kelas saja atau biasa dilakukan juga ketika dirumah?

Jawab: kalau biasanya, saya juga mengerjakan diluar jam pembelajaran agar lebih efektif untuk membuat naskah

12. Adakah suka duka yang dirasakan selama mengikuti kelas penulsi cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: lebih banyak Sukanya, seru bangettt, di Ar Rosyid guru-gurnya asyik dan mudah dipahami, teman-temannya seru banget pokonya jadi semakin semangat buat nulis

13. Apa manfaat yang adek dapat setelah bergabung di kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto?

Jawab: jadi lebih percaya diri, lebih banyak dikenal orang lain, karya naskah saya beberapa kali terbit di majalah, dan lain-lain

14. Apa prestasi yang pernah diraih selama bergabung di kelas penulis cilik?

Jawab: pernah jadi juara 2 di Tiansia Bookstore, terus penulis terbaik di SIP Publishing serta penulis favorit di Gramedia dan masih banyak lagi.

PEDOMAN OBSERVASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS PENULIS CILIK DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO

Tahap observasi adalah tahapan dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu terkait Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Peneliti menggunakan metode *participant observer*, yaitu terlibat langsung dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian. Adapun observasi yang dilakukan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dilakukan untuk mengetahui lingkungan PKBM Ar Rosyid Purwokerto, sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan program kelas penulis cilik, proses manajemen pada program kelas penulis cilik, pelaksanaan program kelas penulis cilik, dan prestasi penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

Observasi pertama kali dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 4 Maret 2023, sekitar pukul 15.00 WIB dengan mendatangi PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Observasi ini dilakukan untuk meninjau lokasi sehingga dalam hal ini peneliti mengetahui tentang lokasi yang menjadi tempat penelitian. Hari itu bertepatan dengan pelaksanaan kelas penulis cilik, kegiatan didalam kelas sangat menyenangkan dan para penulis cilik terlihat sangat antusias. Ketika tidak sedang mendampingi penulis cilik, Ibu Meiana selaku tutor sedikit demi sedikit menjelaskan tentang sejarah atau asal mula diselenggarakannya program penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto.

Observasi selanjutnya mengenai proses manajemen program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Observasi tersebut berlangsung selama 4 hari terhitung dari tanggal 4-8 Desember 2023 pukul 08.00-16.00 WIB. Di hari tersebut, peneliti diberi tahu tentang bagaimana manajemen program kelas penulis cilik yaitu pada tahap perencanaan menyiapkan materi untuk pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Selama observasi berlangsung, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menginput materi yang belum tersedia di LMS. Materi tersebut dicari dan di *download* di SIBI dalam bentuk *e-book*,

kemudia memetakan menjadi beberapa bagain, mencari video pendukung yang sesuai dengan materi, yang kemudian di input ke dalam LMS pembelajaran.

Sementara setiap hari Sabtu, tepatnya pada tanggal 9,16, dan 23 Desember 2023, pukul 14.30-16.00 WIB peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan program kelas penulis cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan kelas berlangsung kondusif, nyaman, santai namun tetap berjalan serius. Penulis cilik selalu antusias menceritakan naskah yang mereka buat. Pelaksanaan kelas penulis cilik juga berlangsung dengan menyenangkan karena didukung dengan tentor yang profsional dan bisa merangkul semua peserta didiknya. Tantor juga melakukan pendampingan yang baik kepada masing-masing penulis cilik ketika pelaksanaan kelas sehingga seluruh penulis cilik dapat mengikuti kelas dengan baik dan mampu menghasilkan karya tulis yang baik pula.

Berikut tanggapan peneliti setelah melakukan observasi terkait Manajemen Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

NO.	INDIKATOR	KETERANGAN		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Sarana dan Prasarana Pendukung Program Kelas Penulis Cilik:			
	a. Ruang untuk pelaksanaan kelas offline	✓	-	-
	b. Komputer untuk pelaksanaan kelas online	-	✓	-
	c. <i>Learning Management System</i> (LMS)	✓	-	-
	d. Materi Pembelajaran dan pelatihan	✓ ✓	- -	- -
e. Video pendukung pembelajaran				
2.	Manajemen			

<p>a. Perencanaan</p> <p>1) Menyiapkan PDF Buku Elektronik</p> <p>2) Splitt PDF Buku Elektronik setiap bab</p> <p>3) Menyiapkan video pendukung pembelajaran</p> <p>4) Menyiapkan materi pelatihan menulis yang telah diikuti tentor</p> <p>5) Memasukan PDF Buku Elektronik yang sudah di split, video pendukung pembelajaran dan materi pelatihan menulis ke dalam LMS</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
<p>b. Pengorganisasian</p> <p>1) Struktur organisasi PKBM Ar Rosyid Purwokerto</p> <p>2) Data penulis cilik</p>	<p>✓</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>✓</p>	<p>-</p> <p>-</p>
<p>c. Pelaksanaan</p> <p>1) Pelaksanaan Kelas Penulis Cilik seara offline</p> <p>2) Pelaksanaan Kelas Penulis Cilik secara online</p> <p>3) Proses Pendampingan dan diskusi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
<p>d. Evaluasi</p> <p>1) Personal Branding,</p> <p>2) Book Club,</p>	<p>-</p>	<p>✓</p>	<p>-</p>

	3) lomba menulis			
--	------------------	--	--	--



**PEDOMAN DOKUMENTASI MANAJEMEN PROGRAM KELAS
PENULIS CILIK DI PKBM AR ROSYID PURWOKERTO**

No.	Indikator	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Dokumen PKBM a. Profil PKBM Ar Rosyid Purwokerto b. Struktur Organisasi PKBM Ar Rosyid Purwokerto c. Data Penulis Cilik	✓ ✓ -	- - ✓
2.	Sarana dan Prasarana Pendukung Program Kelas Penulis Cilik: a. Ruang untuk pelaksanaan kelas offline b. Komputer untuk pelaksanaan kelas online c. Learning Management system (LMS)	✓ ✓ ✓	- - -
3.	Manajemen Program Kelas Penulis Cilik a. Materi pembelajaran kurikulum merdeka (Book Elektronik) b. Materi pelatihan Menulis c. Input materi pembelajaran dan pelatihan ke dalam LMS d. Video pendukung e. Pembelajaran offline f. Pembelajaran online g. Evaluasi (tindak lanjut)	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	- - - - - - ✓

4.	a. Dokumen karya hasil penulis cilik	✓	-
	b. Dokumen prestasi yang diraih	-	✓

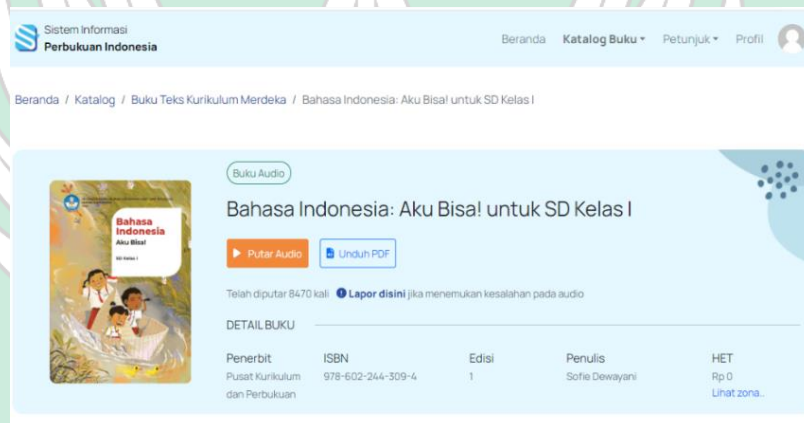


Lampiran 2 Dokumentasi

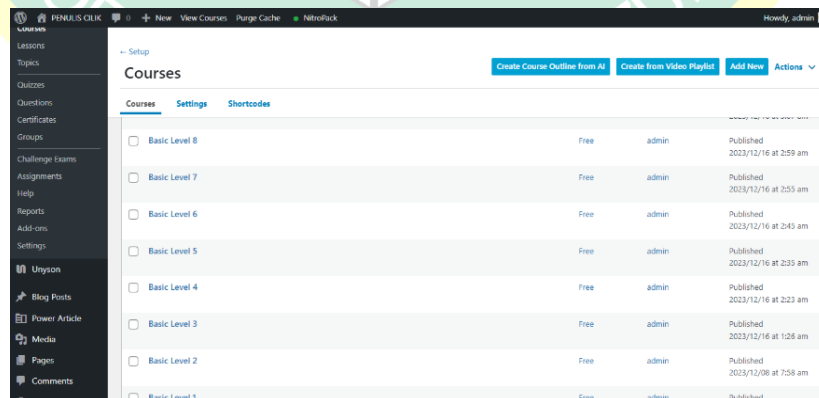
Website Learning Management System (LMS)



Menyiapkan materi kurikulum Merdeka (Buku Elektronik)



Input materi pembelajaran (Buku Elektronik), materi pelatihan menulis dan video pembelajaran ke LMS



Questions
Certificates
Groups
Challenge Exams
Assignments
Help
Reports
Add-ons
Settings

Unyson
Blog Posts
Power Article
Media
Pages
Comments
Bee Talkin Auto
Contact

Level Lanjut

Dashboard Course page **Builder** Extend Access Settings

- Level Lanjut 8
- Level Lanjut 9
- Level Lanjut 6
- Level Lanjut 3
- Level Lanjut 1
- Level Lanjut 2
- Level Lanjut 4

A	B	C
1	Bunyi Apa?	https://www.youtube.com/watch?v=puD1GJ9FM40
2	Ayo Bermain	https://www.youtube.com/watch?v=xdoRy9e_sJA
3	Awes Kuman	https://www.youtube.com/watch?v=GDtDwJaYpDo
4	Aku Bisa	https://www.youtube.com/watch?v=-VK_XC5Jxs0
5	Teman Baru	https://www.youtube.com/watch?v=dOm1UK96Bcg https://www.youtube.com/watch?v=h9PI_68reUI
6	Berbeda Itu Tak Apa	https://www.youtube.com/watch?v=HLd83WunFe4
7	Aku Ingin	https://www.youtube.com/watch?v=eZPXy-Xumpk https://www.youtube.com/watch?v=GFnf12oa5X0
8	Di Sekitar Rumah	https://www.youtube.com/watch?v=tnApAbAMARw&t=25s https://www.youtube.com/watch?v=gdBFFoeK3P-8

Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti tentor dalam menyiapkan materi pelatihan menulis

Heru Kurniawan



KMKO
(Kelas Menulis Kreatif Online)

Kelas Menulis Cerita Anak
GELOMBANG 2

MATERI
Mengenal cerita anak
Mencari ide gagasan
Membuat judul menarik
Mendesripsikan awal cerita
Membuat konflik
Teknik penyelesaian
Penyajian cerita
Editing dan revisi
Strategi publikasi

Pendaftaran
0815 4881 1702
www.facebook.com/kelasmenuliskreatif/

- Investasi Rp 100.000
- 6 kali pertemuan @ 2 jam
- Kelas di grup facebook
- Mendapat e-sertifikat
- Minimal 25 peserta
- 20 - 25 Februari 2017

Winner Class



WORKSHOP MENULIS STORYBOARD PICTURE BOOK
Bersama Ali Muakhir

Benefit

- ✓ Mendapat Materi Digital
- ✓ Mendapat Form Standar Menulis Picture Book
- ✓ Praktik Menulis StoryBoard Picture Book
- ✓ Ada WAG Khusus Latihan
- ✓ Tidak Perlu Bayar Mahal

Cara Daftar

1. Kirim WA dengan isi: Daftar WS - Nama melalui link <https://wa.me/6283156655411>
2. Lakukan Pembayaran Rek BCA 4370948998 a/n Rita Supiah Ningsih
3. Kirim Bukti Pembayaran melalui link di atas

Waktu Pelaksanaan
Hari Sabtu,
18 Maret 2023
Pukul 19.30-21.30

Biaya Hanya Rp100K
PEPERTA TERBATAS

Gratis!
Kelas Menulis
Picture Book untuk Pemula

Hanya dengan membeli salah satu judul Seri Apotek Hidup



Apa saja yang didapat?

- Sharing kepenulisan
- Bagaimana menulis pictbook untuk pemula
- Tips dan trik menulis pictbook

Harga buku
Rp 28.000 (belum ongkir)

Kuota terbatas! **Jadwal kelas menyusul**

SIP Publishing

Kelas Penulis Cilik
PELATIHAN DAN LOMBA MENULIS
DONGENG FABEL

Minggu, 26 November 2023
Pukul 19.30-21.30 WIB
Via Zoom

Gratis **Peserta Anak usia 6-13 tahun**

Narasumber
Mulasih Tary
Penulis buku anak
Leah Sherry (gadis) dan buku yang telah diterbitkan

Fasilitas

1. Modul Materi
2. Video Materi
3. E-Sertifikat 34 JP
4. Karya yang lolos kurasi akan dibukukan
5. Hadiah total Rp1.000.000,00

Narahubung
Aida 0856-4061-9661

Satria Indra Prasta - SIP Publishing **@sippublishing** **www.sippublishing.co.id**

Kelas Menulis Kreatif Online

MENULIS
CERITA ANAK
bersama **HERU KURNIAWAN**

MATERI

- Mengenal cerita anak
- Mencari ide gagasan
- Membuat judul menarik
- Mendeskripsikan awal cerita
- Membuat konflik
- Teknik penyelesaian
- Penyajian cerita
- Editing dan revisi
- Strategi publikasi cerita anak ke media massa dan penerbit

Total 5 kali pertemuan
Durasi selama 2 jam
Online via grup FB

Kuota sebanyak 20 orang
Biaya sebesar 100.000
Info 0815 4881 1702

WORKSHOP *Cerita Binatang*
MENULIS

Paberland

Forum Penulis Bacaan Anak PABERLAND bekerja sama dengan Benteng Pustaka mengadakan Workshop Menulis Cerita Binatang. Hasil karya workshop akan diseleksi dan diterbitkan Benteng Pustaka.

Waktu Pelaksanaan

- ✓ Tanggal 9 Des - 23 Des 2023
- ✓ 1x Zoom (9 Des 2023, Pukul 19.00-21.30)
- ✓ 2 minggu di WAQ Kelas

Benefit

- ✓ Hasil karya akan diseleksi untuk diterbitkan
- ✓ Mendapat materi digital
- ✓ Menghasilkan 1 judul cerita yang layak terbit
- ✓ Dapat sertifikat

Cara Daftar

- ✓ Kirim WA: Daftar WO - Nama WA melalui link <https://wa.me/628315665541>
- ✓ Lakukan Pembayaran ke Rek BCA 4370948998 a/n Rita Supiah Ningsih
- ✓ Kirim bukti pembayaran

Ali Muakhir (Penulis Cerita Anak)

Iwak Abqary (Penulis Cerita Anak)

Biaya Cuma Rp100K
Hanya 50 Peserta

Paberland

Miya'Z Script Agency

Kulwap
Menulis Komik Bertema Moral

Bersama **Kang Ali Muakhir**

Pengenalan Tentang komik ▪
 Contoh dan Cara Membuat Skrip Komik ▪

Sabtu
13 Februari 2021
13.00
WA Grup

Kuota terbatas!
50 Peserta

Goal Kulwap : Skrip Komik Terbaik Akan Dipilih dan Dijadikan ke Penerbit

*** Informasi dan Pendaftaran : Kak Mia (085721700344) * Investasi : Silakan infak terbaik melalui admin ***

FORUM TBM
KABUPATEN BANYUMAS

WORKSHOP KEPENULISAN BUKU BACAAN ANAK

INVESTASI
RIBUNYA 50.000

HERU KURNIAWAN
Ketua FTBM Kabupaten Banyumas

HERNA SELVIA PARASTICA
Ketua Panitia Buku Anak Grasindo

GINA RIZKI SEPTIANI
Editor Buku Anak Grasindo

TITI ANISATUL LAELY
Moderator

MATERI

- Motivasi dan strategi menjadi penulis bacaan anak
- Seputar menulis buku bacaan anak
- Tema bacaan anak yang banyak dicari
- Standar naskah bacaan anak Grasindo
- Cara mengirim naskah ke Grasindo

AHAD, 26 JANUARI 2020
PUKUL 08.00 - 12.00 WIB
HOTEL DOMINIC PURWOKERTO

FASILITAS
RELASI PENERBIT, SNACK
FILE MATERI, E-SERTIFIKAT

INFO & PENDAFTARAN
☎ 0815 4881 1702

PELATIHAN Penulisan Buku Bacaan Anak

Bersama
Elex Media Komputindo

Investasi Rp 50.000
Fasilitas : link penerbit,
snack, godibag dan buku

- Mengenal dunia buku bacaan anak
- Standar naskah buku anak Elex Media
- Tata cara kirimkan naskah ke Elex Media
- Tema - tema buku bacaan anak yang sedang disukai penerbit
- Strategi menulis buku bacaan anak

Kirim naskah minimal 1 - 3 cerita anak, atau 3 artikel parenting atau tulisan untuk anak lainnya ke email : literasiemk@gmail.com

Joko Wibowo
Manajer Buku Anak

Vincentius Sugeng
Manajer Buku Non Fiksi

Hall Perpustakaan IAIN Purwokerto | Selasa, 1 Mei 2018 | Pukul 13.00 - 16.30 WIB | Info : Mei - 0815 4881 1702

Kelas Menulis Kreatif Online

Sekolahnya para Penulis

HERU KURNIAWAN

Informasi | 0815 4881 1702

- Menulis Cerita Anak
- Menulis Resensi
- Menulis Parenting
- Menulis Buku Aktivitas
- Menulis Dongeng
- Menulis Essai

Daftar Sekarang

zoom

PELUANG KARIR JADI PENULIS

Ahmad Ruadi
Penulis 11 Baga's Mentera, Novelis Indonesia

Asma Nadia
Penulis 107 Buku, Produser

Kelas NULIS FIKSI

batch 10

Kelas Mulai:
Contact Person: 12, 13, 14 & 18
0896 6064 0906 DESEMBER 2023

Info & Pendaftaran:
bit.ly/daftar-nulisfiksi

Rencana Pembiayaan Program Kelas Penulis Cilik



SANGGAR ANAK AR ROSYID

PILIHAN KELAS

- Penulis cilik
- Menggambar
- Public Speaking*
- Videografi*
- Fotografi*

*Masih dalam persiapan

Pendaftaran
50.000

Investasi bulanan
150.000

PAKET 4x / bulan
@1.5 jam/pertemuan

0815 4881 1702

@arrosyid_purwokerto

Ar Rosyid Purwokerto

AR ROSYID PURWOKERTO

arrosyid.com

Jl. Kalibener Kranji Purwokerto

Ketentuan Biaya Penerbitan Buku Penulis Cilik

PENERBITAN BUKU PENULIS CILIK AR ROSYID






PKBM AR ROSYID
Jl. Kalibener Rt 05/02 Kranji
Purwokerto Timur Banyumas

KETENTUAN PENERBITAN

- Naskah buku akan direview dan diedit langsung saat kelas penulis cilik satu pekan sekali.
- Selama finishing proses naskah, cover akan dibuatkan oleh ilustrator.
- Naskah dan cover mentah akan dikirimkan ke penerbit untuk dilayout menjadi draft buku.
- Bila sudah selesai, anak dan orangtua bisa mengecek draft tersebut terlebih dahulu, sebelum naskah dicetak.
- Bila sudah fix, naskah akan dicetak sesuai permintaan dan kebutuhan, dengan sistem pre-order (minimal 20 eks).

LAYANAN :

- Lomba menulis
- Kelas penulis cilik
- Penerbitan buku solo
- Penerbitan surat kabar

*Abadikan kisahmu
tulis sejarahmu*





- Orangtua akan mendapatkan harga dasar sebesar Rp 40.000,-
- Biaya pre-order dibayarkan orangtua sebelum buku dicetak ke penerbit.
- Bila buku telah selesai dicetak, akan segera diberikan kepada orangtua, sesuai jumlah pesanan.
- Apabila ada ketentuan yang belum tercantum di sini, maka akan dibicarakan lebih lanjut secara langsung.

Info lebih lanjut :
0815 4881 1702

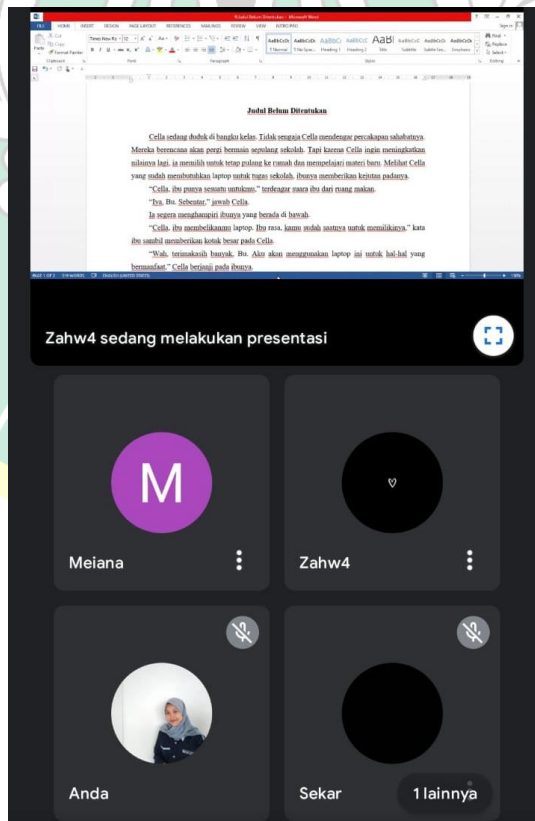
Pelaksanaan Kelas Penulis Ciliki Offline



Pendampingan, Diskusi dan Review tulisan oleh tentor



Pelaksanaan Kelas Penulis Ciliki Onlne



Book Club

- Buku Digital Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

budi.kemdikbud.go.id
- Buku Nonteks Pusat Perbukuan**

buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks
- Literacy Cloud**

literacycloud.org/
- Let's Read**

letsreadasia.org

Dibagikan kepada saya > BUKU CERITA > LETSREAD

Jenis Orang Dimodifikasi

Nama	Pemilik	Terakhir diub...	Ukuran file
1. Keluarga dan Persahabatan	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
2. Pahlawan	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
3. Pemecahan Masalah	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
4. Komunitas	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
5. Berpikir Kritis	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
6. Petualangan	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
7. Hewan	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
8. Nonfiksi	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—

Dibagikan kepada saya > BUKU CERITA > LITERACYCLOUD

Jenis Orang Dimodifikasi

Nama	Pemilik	Terakhir diub...	Ukuran file
1. Jenjang A1	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
2. Jenjang A2	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
3. Jenjang B1	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
4. Jenjang B2	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
5. Jenjang B3	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
6. Jenjang C	pkbmarrosyi...	30 Agu 2023	—
literacycloud.org	pkbmarrosyi...	20 Sep 2023	15 KB

Buku hasil karya penulis cilik

Ar Rosyid **SIP**
PUBLISHERS

Katalog AR ROSYID

Kumpulan Cerita
MESIN MASA LALU
Zahwa Tsabita Karima

Kumpulan Cerita Pendek
SAHABAT YANG TERBUANG
Aqila Zulfa Permata Y.P

Kisah Dongeng Fabel
SAHABAT LINTAS BATAS
Kelas Penulis Cilik
TBM Ar Rosyid Purwokerto

Kumpulan Cerita
MENJADI LEBIH BAIK
Syifa'ul Mufidah

Kumpulan Cerita Pendek
SAHABAT YANG HEBAT
Razita Aulia Kiasatna

Kumpulan Cerita
JUARA SEJATI
Farah Nabila Baiqis

Kisah Petualangan dan
Misteri di Balik Cerita Persahabatan
PETUNJUK TINTA BIRU
Penulis Cilik Ar Rosyid

Kumpulan Cerita
HADIAH DARI AYAH
Zalfa Kayluna Sekar P.

Novel Anak
DE ETHEREAL
Farah Nabila Baiqis

Kisah Persahabatan
Di Balik Petualangan
PENEMUAN YANG MUSTAHIL
Razita Aulia Kiasatna

Kumpulan Cerita
CAMPING PERSAHABATAN
Penulis Cilik Ar Rosyid

Novel Anak
NEGERI IMPIAN
Salwaa Febriana

Novel Anak
BINTANG TERSEMBUNYI
Razita Aulia Kiasatna

Kumpulan Cerita Pendek
MIMPI NEOLA
Zahwa Tsabita Karima

Hasil Karya Menulis Penulis Cilik di Surat Kabar



Lampiran 3 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.556/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Maria Ulfah |
| 2. NIM | : 2017401135 |
| 3. Semester | : 6 (Enam) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Kepala PKBM |
| 2. Tempat / Lokasi | : PKBM Ar Rosyid Purwokerto |
| 3. Tanggal Observasi | : 03-03-2023 s.d 17-03-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 4 Surat Balasan Telah Melakukan Obsevasi Pendahuluan



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT PKBM AR ROSYID

Jl. Kalibener gang 2 No. 27 RT 05/02 Purwokerto Timur HP. 0815 4881 1702
Ijin Operasional : 423.9/3634/2010, Akreditasi : 009/K.1/AKR/2015
Akta Notaris : No. 26 Tanggal 29 Januari 2010, NPSN : P2961663

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 06/PKBM.AR/ IV / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Basuki Rahmat, SP.
Jabatan : Ketua PKBM Ar Rosyid
Alamat : Jl. Kalibener Rt 05/02 Kel. Kranji Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : MARIA ULFAH
NIM : 2017401135
Prodi/Fakultas : MPI/FTIK
Semester : 6 (Enam)
Tahun Akademik : 2022/2023

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada 6 Maret 2023. Dengan tema “Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Program Kelas Penulis Cilik”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Purwokerto
Pada tanggal : 10 April 2023

Ketua
PKBM Ar Rosyid

Basuki Rahmat, SP

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.481/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

26 November 2023

Kepada
Yth. Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Maria Ulfah |
| 2. NIM | : 2017401135 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Wanoja, RT. 01/ RW. 01, Kec. Salem, Kab. Brebes, Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Program Kelas Penulis Cilik di PKBM Ar Rosyid Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Program Kelas Penulis Cilik |
| 2. Tempat / Lokasi | : PKBM Ar Rosyid Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 27-11-2023 s/d 27-01-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 6 Surat Balasan Riset Individu



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT PKBM AR ROSYID

Jl. Kalibener gang 2 No. 27 RT 05/02 Purwokerto Timur HP. 0815 4881 1702
Ijin Operasional : 423.9/3634/2010, Akreditasi : 009/K.1/AKR/2015
Akta Notaris : No. 26 Tanggal 29 Januari 2010, NPSN : P2961663

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 55/PKBM.AR/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basuki Ramat, SP.
Jabatan : Kepala PKBM Ar Rosyid Purwokerto
Alamat : Jl. Kalibener Rt 05 Rw 02 Kelurahan Kranji, Kecamatan Puwokerto Timur,
Kabupaten Banyumas

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Maria Ulfah
NIM : 2017401135
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/FTIK
Semester : 8 (Delapan)
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri purwokerto

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan observasi penelitian di PKBM Ar Rosyid Purwokerto pada tanggal 01-31 Desember 2023 dalam rangka pengumpulan data guna menyusun skripsi yang berjudul "Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Program Kelas penulis Cilik d PKBM Ar Rosyid Purwokerto".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Purwokerto
Pada tanggal: 13 Maret 2024

Ketua
PKBM Ar Rosyid



Basuki Rahmat, SP.

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-1526 /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Literasi Melalui Program Kelas Penulis Cilik Di PKBM Ar Rosyid Purwokerto

Sebagaimana disusul oleh,

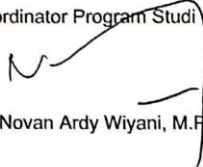
Nama : Maria Ulfah
NIM : 2017401135
Semester : VI
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 31/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31/05/2023

Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-357/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Maria Ulfah
NIM : 2017401135
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

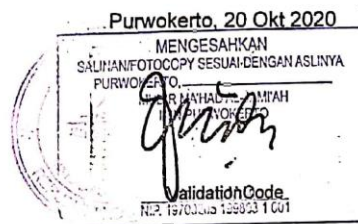
Nomor: In.17/UPT.MAJ/20657/20/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MARIA ULFAH
NIM : 2017401135

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	83
# Tartil	:	79
# Imla`	:	82
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	84



Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/26304/2021

This is to certify that :

Name : **MARIA ULFAH**
Date of Birth : **BREBES , June 25th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 53
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 57

Obtained Score : **528**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, June 2nd, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٦٣٠٤

منحت الى	الاسم	: مريا ألفة
المولودة	: بربيس، ٢٥ يونيو ٢٠٠٢	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٨
	فهم العبارات والتراكيب	: ٥٠
	فهم المقروء	: ٥٧
	النتيجة	: ٥٥٠



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ٨ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 12 Sertifikat PKL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP:009/ X / 2023
Diberikan Kepada :
MARIA ULFAH
2017401135

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

Lampiran 13 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0391/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's name 'MARIA ULFAH' and NIM '2017401135' are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 95 (A). A student photo and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  **LPPM**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat |  **KAMPUS**

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0391/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MARIA ULFAH**
NIM : **2017401135**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

d. Identitas Diri

Nama : Maria Ulfah
NIM : 2017401135
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 25 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Wanoja, RT.01/RW.01, Kec. Salem, Kab. Brebes,
Jawa Tengah
Nomor HP : 085200857750
Email : mariaulfah115497@gmail.com
Nama Ayah : Darim
Nama Ibu : Kusyanti

e. Riwayat Pendidikan

f. Pendidikan Formal

- a. TK Handayani Wanoja
- b. SD Negeri 01 Wanoja
- c. SMP Negeri 02 Salem
- d. MAN 2 Ciamis
- e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

g. Pendidikan Nonformal

- a. Pondok Pesantren Al Hasan Ciamis
- b. Pondok Pesantren Modern eL-Fira 4 Purwokerto

Purwokerto, 07 Maret 2024



Maria Ulfah

NIM. 2017401135